

**METODOLOGI PEMBELAJARAN AL QUR'AN PADA  
UPAYA PENGEMBANGAN BACA AL QUR'AN  
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) NAILUL MARAM  
KECAMATAN KALIWATES  
KABUPATEN JEMBER  
TAHUN 2004 - 2005**



**SKRIPSI**



*Oleh:*

**ABDUL GOFFAR**  
NIM: 084 001104

**PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAM ISLAM (PAI)**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
JURUSAN TARBIYAH  
MARET 2005**

**METODOLOGI PEMBELAJARAN AL QUR'AN PADA  
UPAYA PENGEMBANGAN BACA AL QUR'AN  
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) NAILUL MARAM  
KECAMATAN KALIWATES  
KABUPATEN JEMBER  
TAHUN 2004 – 2005**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember  
Untuk Diujikan Dalam Rangka Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

*Oleh :*

**ABDUL GOFFAR**  
NIM : 084 001 104

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
JURUSAN TARBİYAH  
MARET 2005**

**METODOLOGI PEMBELAJARAN AL QUR'AN PADA  
UPAYA PENGEMBANGAN BACA AL QUR'AN  
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) NAILUL MARAM  
KECAMATAN KALIWATES  
KABUPATEN JEMBER  
TAHUN 2004 – 2005**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember  
Untuk Diujikan Dalam Rangka Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

*Oleh :*

Nama : ABDUL GOFFAR  
Nomor Induk : 084 001 104  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Disetujui Oleh

Pembimbing

Drs. Ali Saifullah, M.Pd

NIP. 150 178 685

**METODOLOGI PEMBELAJARAN AL QUR'AN PADA  
UPAYA PENGEMBANGAN BACA AL QUR'AN  
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) NAILUL MARAM  
KECAMATAN KALIWATES  
KABUPATEN JEMBER  
TAHUN 2004 – 2005**

**SKRIPSI**

Dipertahankan Di hadapan Tim Penguji  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember  
Untuk Diujikan Dalam Rangka Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

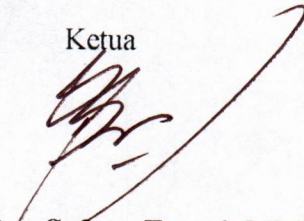
Pada :

Hari : Selasa

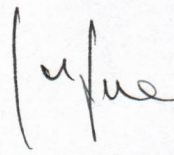
Tanggal : 15 Maret 2005

Tim Penguji

Ketua

  
**(Drs. Sofyan Tsauri, MM)**  
NIP. 150 215 607

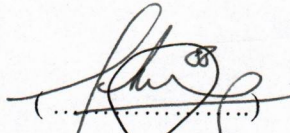
Sekretaris

  
**(Syarif Thayib, S.Ag)**  
NIP. 150 292 284

Anggota

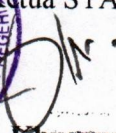
1. Drs. H. Sukarno, M.Si

2. Drs. Ali Saifullah, M.Pd

  
(.....)  
(.....)



Mengetahui  
Ketua STAIN

  
**Moh. Khusnuridlo, M.Pd**  
NIP. 150 252 763

**MOTTO:**

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى  
والترمذى) (الجامع الصغير, ١٩٩٥ : ٢٩)

Artinya : “Dari Ustman RA. Rasulullah SAW bersabda: “Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya (HR. Bukhori dan Tirmidzi) (Al Jamius Shogir, 1995 : 29)

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada

1. Ayah dan Ibunda tercinta dan terkasih
2. Kedua kakakku yang saya hormati
3. Guru-guruku yang terhormat
4. Keluarga besar Taman Pendidikan Al Qur'an Nailul Maram
5. Sahabat-sahabatku yang tercinta dan yang mendukung saya dalam pembuatan skripsi ini.
6. Almamaterku tercinta STAIN Jember.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah wa syukurillah, segala puji bagi-Nya Tuhan yang Maha Esa seru sekalian alam. Hanya berkat pertolongan dan izinnya sehingga terselesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi yang berjudul “Metodologi Pembelajaran Al Qur’an Pada Upaya Pengembangan Baca Al Qur’an di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2004-2005”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat dari jaman jahiliyah menuju agama Islam.

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ayah dan Ibunda tercinta, yang dengan ikhlas telah mengasuh, membesarkan, membiayai penulis dan iringan do’a dalam menuntut ilmu.
2. Bapak Drs. Moh. Husnuridlo MPd. Selaku Ketua STAIN Jember
3. Bapak Drs. Moh. Sahlan, Mag. Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Jember.
4. Bapak Drs. Ali Saifullah, MPd. Selaku Dosen Pembimbing, yang telah tulus ikhlas memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga terselesaikan dengan baik.
5. Ustadzah Enie Soffia, selaku kepala TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dan segenap ustadz-ustadzah yang telah membantu memberikan informasi dalam pencarian data yang diperlukan.

6. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga amal-amalnya dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat imbalan yang setimpal. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Dan semoga apa yang terkandung dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Jember, Januari 2005

Penulis



## **ABSTRAK**

### **METODOLOGI PEMBELAJARAN AL QUR'AN PADA UPAYA PENGEMBANGAN BACA AL QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) NAILUL MARAM KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER TAHUN 2004 – 2005.**

**Oleh**  
**ABDUL GOFFAR**  
**NIM. 084 001 104**

Al Qur'an Al Karim adalah sebuah kitab yang di dalamnya terdapat firman-firman Allah SWT., Berisi tentang berbagai macam tuntutan hidup bagi seluruh manusia khususnya umat Islam. Oleh karena itu merupakan suatu keharusan bagi seluruh umat Islam secara keseluruhan untuk mampu memahami isi dari Al Qur'an sekaligus juga mengamalkannya dan kehidupan sehari-hari. Untuk dapat memahami Al Qur'an secara sempurna dibutuhkan langkah-langkah tertentu yang dimulai dari penguasaan baca Al Qur'an dan hal ini akan lebih bagus jika diterapkan mulai dari usia anak-anak agar kecintaan dan penguasaan baca Al Qur'an tertanam sejak dini. Sebagai langkah yang efektif adalah penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metodologi pembelajaran yang baik dan tepat, baik itu perencanaan pembelajaran ataupun kegiatan pembelajarannya. Terkait dengan hal tersebut di atas peneliti sengaja mengangkat judul "Metodologi Pembelajaran Al Qur'an Pada upaya Pengembangan Baca Al Qur'an Di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2004 – 2005" dengan ancangan penelitian kualitatif.

Adapun permasalahan yang diangkat dapat dirumuskan sebagai berikut: a) Bagaimana aplikasi Metodologi pembelajaran Al Qur'an di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember? b) Seberapa jauh upaya pengembangan baca Al Qur'an di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember? Sedangkan tujuannya adalah: a) Untuk mengetahui aplikasi Metodologi pembelajaran Al Qur'an di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. b) Agar dapat mendeskripsikan seberapa jauh upaya-upaya pengembangan baca Al Qur'an di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Metodologi dan prosedur penelitian terdiri dari: a) penentuan kembali fokus penelitian, b) strategi penelitian meliputi: orientasi teoritik, teknik pengumpulan data, c) metode pengumpulan data: observasi, interview dan dokumenter, d) sampling penelitian menggunakan purposive smpling (sampling bertujuan) dengan mengutamakan informan yang representatif. Untuk memperoleh informan yang representatif, peneliti mengaplikasikan tehnik snowBall sampling, e) mekhanika pengerjaan, pengolahan dan analisa data dituangkan dalam teori koding. Teori Koding digunakan untuk menulis data, dan

mengelompokkan berdasarkan data, f) kredibilitas data mengaplikasikan peerdebriefing dan dependabilitas.

Pada akhirnya diperoleh temuan-temuan penelitian sebagai berikut:

1. Aspek Metodologi pembelajaran yaitu: a) penerapan Metodologi pembelajaran Al Qur'an di TPA Nailul Maram dalam perencanaannya memilih materi disesuaikan dengan tingkat kelas yang ada yaitu TKA-TPA-TPAL dan TQA. b) penerapan metode dilakukan secara variatif misalnya metode dikte dilakukan dalam menulis Al Qur'an, metode privat/sorogan dilakukan dalam membaca Al Qur'an, metode klasikal dilakukan dalam menerangkan ilmu tajwid, dan sebagainya. c) penggunaan media cukup baik tetapi perlu dilengkapi diantaranya media elektornik. d) evaluasi dilakukan secara lisan, dilakukan dalam mengavaluasi hafalan, baik itu hafalan bacaan sholat, do'a sehari-hari, ayat-ayat pilihan dan sebagainya, praktek/penerapan, dilakukan untuk mengevaluasi praktek ibadah, baik itu wudhu, sholat dan sebagainya, kenaikan jilid bagi yang masih di iqra'.
2. Aspek pengembangan baca Al Qur'an yaitu: a) upaya pengembangan baca Al Qur'an di bidang tartil Al Qur'an di TPA Nailul Maram berhasil dengan baik hal tersebut bisa dilihat dari prestasi yang diperoleh di tingkat nasional. b) upaya pengembangan baca Al Qur'an dibidang tilawatil Al Qur'an di TPA Nailul Maram telah dilakukan secara optimal namun masih ada kekurangan yang perlu disempurnakan, hal tersebut didasarkan karena kurangnya tenaga pengajar tilawatil Al Qur'an di TPA Nailul Maram.

## DAFTAR TABEL

<b>NO TABEL</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>HAL</b>
3.1	Data ustadz-ustadzah TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2004 – 2005	52
3.2	Data jumlah santri TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2004 – 2005	53
3.3	Sarana dan prasarana TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2004 – 2005	54
3.4	Data prestasi santri TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	55

## DARTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	5
C. Penegasan Judul .....	6
D. Fokus Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Asumsi dan Keterbatasan .....	11
G. Metodologi dan Prosedur Penelitian .....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Metodologi Pembelajaran .....	23
1. Perencanaan Pembelajaran .....	24
a. Materi .....	24
b. Metode .....	25
c. Media .....	28
2. Kegiatan Pembelajaran .....	31
a. Appersepsi .....	32
b. Bahan Pokok .....	32

c. Evaluasi .....	33
B. Pengembangan Baca Al Qur'an .....	35
1. Tartil Al Qur'an .....	36
a. Makhorijul Huruf .....	36
b. Tajwid .....	39
2. Tilawatil Qur'an .....	44
a. Penguasaan Lagu .....	44
b. Al Wadfu wal Ibtida' .....	45

### **BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

A. Latar Belakang Obyek Penelitian .....	47
1. Sejarah Berdirinya TPA Nailul Maram .....	47
2. Letak Geografis TPA Nailul Maram .....	49
3. Struktur Organisasi .....	51
4. Keadaan Ustadz-Ustadzah TPA Nailul Maram .....	52
5. Keadaan Santri TPA Nailul Maram .....	52
6. Keadaan Sarana Dan Prasarana TPA Nailul Maram ....	53
7. Data Prestasi Santri TPA Nailul Maram.....	55
B. Hasil Data Interview .....	59
1. Aspek Metodologi Pembelajaran .....	59
2. Aspek Pengembangan Baca Al Qur'an .....	66
C. Temuan – Temuan Penelitian .....	74

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran – Saran .....	77

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

1. Matrik Penelitian
2. Pedoman Penelitian
3. Surat Ijin Penelitian dari STAIN Jember
4. Surat Keterangan Penelitian dari Lokasi Penelitian
5. Jurnal Kegiatan Penelitian
6. Denah Lokasi

# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Umat Islam mempunyai konsekuensi logis dan tanggung jawab untuk melestarikan Eksistensi Al Qur'an sebagai kitab sucinya dan pedoman hidupnya untuk menggapai kebahagiaan dunia dan akhiratnya. Oleh karena itu umat Islam harus mempelajari, meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Al Qur'an. Langkah awal untuk mencapai hal tersebut, tuntutan pertamanya adalah umat Islam harus dapat membaca dan menulis huruf-huruf Al Qur'an. Hal ini sebagaimana menurut pendapat seorang ulama, yakni Sholeh Abdul Qodir Al Bakry yang menyatakan bahwa :

“Salah satu cara yang ditempuh Islam untuk memerangi kebodohan adalah memberantas buta huruf dengan mengajarkan pelajaran membaca dan menulis, sebab kemampuan membaca dan menulis adalah tangga untuk dapat mencapai ilmu pengetahuan yang akan membawa manusia ketingkat mulia dan jaya” (PGPQ Raudhotul Mujawwidi, 2002 :1).

Dengan demikian mempelajari Al Qur'an merupakan keharusan bagi setiap muslim, sebab membaca Al Qur'an merupakan kebutuhan sehari-hari bagi seorang muslim dalam kegiatan pengamalan keislamannya.

Membaca Al Qur'an merupakan suatu amalan yang berguna dan seharusnya ada pada diri setiap muslim, karena dengan membaca, dia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan isi kandungan yang terdapat di dalamnya. Sehingga dengan demikian pengajaran Al Qur'an sudah menjadi tuntutan praktis yang harus dipenuhi oleh setiap individu orang yang beriman.



Kepandaian membaca Al Qur'an tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar Al Qur'an. Baik itu menyangkut metodologi ataupun perencanaan pembelajaran yang diterapkan. Oleh karena itu Islam mencanangkan bahwa belajar dan mengajar Al Qur'an merupakan suatu kewajiban yang suci lagi mulia sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (بخارى والترمذى)

“Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya”

(Hr. Bukhori dan Tirmidzi) ( Al Jami'us Shagir, 1995 : 29)

Mengingat pentingnya pengajaran Al Qur'an, maka tepatlah apabila Rasulullah SAW, menganjurkan (memerintahkan) agar pengajaran Al Qur'an dimulai sejak kanak-kanak sebagaimana sabda beliau:

ادَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ حِصَالٍ حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ  
(مرواه الطبرنى)

Artinya : Didiklah anak-anakmu pada tiga perkara ; mencintai Nabi, mencintai keluarganya dan membaca Al Qur'an. (HR. Thobrani) (Al Jam'us Shagir, 1985 : 51).

Hal ini dikarenakan pada masa kanak-kanak terkandung potensi belajar yang sangat kuat dan besar, ia akan sangat peka untuk menangkap sesuatu yang diperintahkan dan diajarkannya sehingga mudah untuk menerima pelajaran-pelajaran yang diberikan. Oleh sebab itulah para ulama dan ilmuwan Islam

mencanangkan bahwa pembelajaran Al Qur'an dimulai sejak kanak-kanak, diantaranya filosof terkenal yaitu Ibnu Sina berpendapat :

“Anaknya itu hendaknya diajari dulu dengan membaca Al Qur'an sebelum diajari dengan yang lain-lainnya, sebab segenap potensi yang ada pada dirinya baik akalnya, jasmaninya maupun rohaninya, semuanya dikerahkan semata-mata untuk menerima pelajaran membaca (Al Qur'an). Tujuannya agar sejak dini anak bisa menyerap bahasa Al Qur'an (bahasa yang asli) dengan baik. Dan dengan bisa membaca serta membiasakan diri selalu membaca Al Qur'an, anak secara otomatis akan memiliki keimanan yang kokoh. Karena dari mulai yang senantiasa mengucapkan kalimat-kalimat Allah, maka rasa keimanan dan ketaqwaan kepada Allah akan mengakar dengan sendirinya menuju kedalam hatinya yang bersih. Dengan demikian aqidah/keimanan anak menjadi mantap dan tak tergoyahkan oleh apapun sampai akhir hayatnya”. (PGPQ Roudhotul Mujawwidin, 2002 : 2).

Dengan demikian jelaslah bahwa pengajaran Al Qur'an adalah sangat penting, tetapi justru kebanyakan umat islam di abad modern ini kurang memperhatikannya. Akibatnya banyak anak-anak muda Islam yang buta terhadap Al Qur'an, sungguh ironis. Problem serius ini bila tidak segera diatasi, maka akibatnya akan sangat fatal, Islam hanya tinggal nama dan kenangan saja didalam sejarah. Sebab menurut fakta, umat Islam yang tak mampu membaca Al Qur'an dan mengkajinya, akan mudah menjadi sasaran empuk bagi umat agama lain untuk ditarik mengikuti agamanya itu. Maka menanamkan rasa cinta terhadap Al Qur'an, dengan menyakininya, menghormatinya, mempelajarinya, membacanya dengan baik dan benar adalah suatu hal yang sangat diutamakan dan diperlukan.

Untuk merealisasikan hal tersebut di atas tentunya membutuhkan suatu lembaga pendidikan agama yang mengajarkan Al Qur'an misalnya, Pondok Pesantren, sekolah agama (MI, MTS ataupun MA) Majelis Ta'lim ataupun Taman Pendidikan Al Qur'an.



Berdirinya TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an) tentunya mempunyai dimensi ganda, pada satu sisi berupaya untuk membimbing dan menciptakan sumberdaya yang islami dan pada sisi lain untuk menunjang program pembangunan nasional. Selain itu Taman Pendidikan Al Qur'an juga bertujuan untuk memperbaiki bacaan-bacaan Al Qur'an yang salah serta mempermudah dalam membaca dan mempelajarinya, hal ini terbukti dengan adanya berbagai macam metode dalam mempelajari Al Qur'an, karena dalam mempelajari Al Qur'an sangat diperlukan kehati-hatian, apabila terdapat kesalahan sedikit dalam membacanya akan mempengaruhi arti dan maksudnya sehingga kita diperintahkan oleh Allah untuk membaca Al Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf yang benar, hal ini disebutkan dalam firman Allah :

..... ومرتلا القرآن ترتيلا (المزمل : ٤)

Artinya : "Dan bacalah Al Qur'an dengan tartil" (Al Muzamil : 4) (Depag RI, 1978 : 988)

Dalam ayat ini terdapat kata "tartil" yang dalam tafsir Al Maraghi diartikan perlahan-lahan menurut kaidah tajwid. Karena dengan perlahan lebih membantu untuk memahami dan merenungkannya.

Dalam rangka pengembangan baca tulis Al Qur'an secara efektif dan efisien diperlkan Metodologi pembelajaran yang tepat, sebab Metodologi yang dimaksud berupa langkah-langkah dan tehnik mengajar yang baik dan tepat.

Saifullah (2004) mengatakan bahwa Metodologi pembelajaran Al Qur'an adalah ilmu-ilmu yang membicarakan cara-cara mengajarkan Al Qur'an demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

TPA Nailul Maram salah satu TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yang telah mampu meraih prestasi tingkat Nasional di bidang cara Al Qur'an, namun pada akhir-akhir ini TPA Nailul Maram tampak melemah dan tersaingi oleh TPA – TPQ lainnya.

Berangkat dari hal tersebut peneliti ingin mengkontribusikan pemikiran ilmiahnya melalui penelitian yang berjudul “Metodologi Pembelajaran Al Qur'an pada Upaya Pengembangan baca Al Qur'an dengan ancangan penelitian kualitatif.

## **B. ALASAN PEMILIHAN JUDUL**

Alasan pemilihan judul adalah dorongan yang dapat menyebabkan peneliti mengadakan atau melakukan penelitian yang pada dasarnya dalam pemilihan judul penelitian terdapat dua macam alasan yaitu alasan obyektif dan alasan subyektif. (Tim Penyusun STAIN Jember, 2000 : 8)

Adapun alasan obyektif adalah alasan yang menggambarkan urgensi permasalahan penelitian yang mendorong kita untuk meneliti dan memecahkan. Sedangkan alasan subyektif adalah alasan yang menunjukkan kemungkinan peneliti untuk mengadakan penelitian.

Dalam pemilihan judul ini sebenarnya ada beberapa alasan yang sangat fundamental, yang penulis jadikan acuan, adapun alasan pemilihan judul tersebut adalah :

### 1. Alasan Obyektif

- a. Adanya kesesuaian antara judul dengan disiplin ilmu yang penulis ambil yaitu jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- b. Ketersediaan dosen pembimbing untuk berperan memberi bimbingan, arahan dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
- c. Tersedianya sarana maupun prasarana seperti : tempat, waktu, biaya dan literatur yang mendukung terhadap penyusunan skripsi ini.

### 2. Alasan Subyektif

- a. Metodologi pembelajaran merupakan aspek penting dalam keberhasilan pembelajaran Al Qur'an.
- b. Belum adanya peneliti yang mengkaji permasalahan tentang metodologi pembelajaran yang diterapkan di TPA Nailul Maram pada upaya pengembangan baca Al Qur'an.
- c. Diperlukan suatu kontribusi yang lebih efektif tentang metode pembelajaran yang diterapkan di TPA Nailul Maram pada upaya pengembangan baca Al Qur'an.

## **C. PENEGASAN JUDUL**

Untuk memberikan arah serta menghindari timbulnya salah penafsiran serta pengertian yang lebih melebar dalam menginterpretasikan isi dari pada karya ilmiah ini, maka kiranya cukup urgen untuk diberikan penegasan judul, yang mana menjelaskan pengertian dari masing-masing kata yang mendukung judul pada skripsi ini. Adapun tujuannya tidak lain adalah mengeliminir pengertian

istilah yang dipakai dalam judul skripsi ini serta agar bahasan selanjutnya dapat mengena pada sasaran yang menjadi tujuan dari penyusunan skripsi ini, yakni sebagai berikut :

### **1. Metodologi**

Metodologi atau metodik adalah ilmu yang membicarakan bagaimana cara atau tehnik penyajian bahan pelajaran terhadap siswa agar tercapai suatu tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. (Saifullah, 2003 : 2)

### **2. Pembelajaran**

Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. (2003 : 57)

### **3. Upaya**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia istilah upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar (Depdikbud, 1989 : 995). Sehingga di sini dapat dipahami bahwa upaya merupakan aktifitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan

### **4. Pengembangan**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia istilah pengembangan adalah proses, cara perbuatan mengembangkan. (Depdiknas, 2002 : 538)

## **5. Baca**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Baca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya di hati). (Depdiknas 2002 : 83)

## **6. Al Qur'an**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Al Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantaraan Malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia. (Depdiknas, 2002 : 33). Sedangkan menurut Prof. Dr. HM Hisbi As Shidiqy Al Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang ditilawatkan dengan lisan lagi mutawatir penulisannya. (Faks. Tarbiyah, 1999 : 24)

## **D. FOKUS PENELITIAN**

### **1. Perumusan Masalah**

- a. Bagaimana aplikasi metodologi pembelajaran Al Qur'an di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
- b. Seberapa jauh upaya pengembangan baca Al Qur'an di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?

### **2. Tujuan Penelitian**

Segala sesuatu yang diusahakan pasti mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan permasalahan. Menurut Kartini Kartono dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, mengemukakan bahwa:

“Khususnya dalam ilmu pengetahuan eksperimental dan empiris, riset atau penelitian itu bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan” (1990 : 29)

kegiatan penelitian ini semata-mata bertujuan mencari format dan ide atau gagasan baru tentang sebuah konsep tentang aplikasi Metodologi pembelajaran Al Qur'an pada upaya pengembangan baca Al Qur'an di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yang tepat, dari hasil studi dan pembahasan secara ilmiah yang didapat secara empiris. Sebab, segala sesuatu yang dapat dialami sendiri, ia himpun, ia renungkan, ia olah dan pada akhirnya ia simpulkan sehingga menjadi sebuah ilmu pengetahuan yang semakin tepat dan mantap. (Hadi, 1983 : 33)

Tujuan Penelitian hendaknya dirumuskan secara jelas, singkat, operasional dan mengacu kepada perumusan masalah. (STAIN, 2000 : 10)

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana aplikasi Metodologi pembelajaran Al Qur'an di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- b. Agar dapat mendeskripsikan seberapa jauh upaya-upaya pengembangan baca Al Qur'an di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

## E. MANFAAT PENELITIAN

Dalam suatu penelitian tertentu terdapat manfaat dari penelitian itu. Adapun dalam kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti
  - a. Penelitian ini merupakan pengalaman awal yang memberikan nuansa tersendiri bagi peneliti dalam upaya pengembangan diri, khususnya dalam dimensi akademik.
  - b. Menjadikan salah satu tolok ukur kemampuan berfikir peneliti dalam merespon fenomena sosial yang terjadi.
  - c. Penelitian ini juga dimanfaatkan oleh peneliti dalam upaya memenuhi persyaratan menyelesaikan akhir studi di STAIN Jember.
2. Bagi TPA Nailul Maram, penelitian ini dapat memberikan suatu masukan bagaimana penerapan (pengaplikasian) Metodologi pembelajaran yang baik, sesuai serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar yaitu meningkatkan kualitas santri, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.
3. Dengan penelitian ini, maka seorang pendidik atau ustadz diharapkan dapat membantu memberikan atau menumbuhkan semangat bagi para siswa atau santri di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

4. Dengan penelitian ini, maka diharapkan dapat bermanfaat bagi para ustadz maupun calon ustadz.
5. Bagi tenaga edukatif/mahasiswa Tarbiyah, dapat dijadikan sebagai bahasan informasi ilmu pengetahuan tentang cara atau Metodologi memberi materi pelajaran yang baik dan tepat bagi santri, khususnya di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

## **F. ASUMSI DAN KETERBATASAN**

Terdapat beberapa asumsi dan keterbatasan yang melatarbelakangi ditulisnya skripsi yang berjudul, Metodologi Pembelajaran Al Qur'an Pada Upaya Pengembangan Baca Al Qur'an di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2004 – 2005.

Adapun asumsi dan keterbatasan dari penelitian ini antara lain adalah :

1. metode pembelajaran Al Qur'an merupakan salah satu unsur yang menunjang keberhasilan dalam pembelajaran Al Qur'an. Setiap muslim wajib mempelajari Al Qur'an sebab Al Qur'an pegangan hidup yang di dalamnya berisikan perintah dan larangan-larangan Allah sehingga dengan mempelajarinya kita dapat membedakan mana yang haq dan mana yang bathil.
2. Untuk mempermudah mempelajari Al Qur'an maka diperlukan metode yang tepat dan cocok yang disesuaikan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologi santri sehingga dengan begitu dapat menghindari dan menghapus anggapan



bahwa mempelajari Al Qur'an merupakan suatu hal yang sulit yang menjadikan santri enggan mempelajarinya.

3. Penulis menyadari dari suatu hal awal dan keterbatasan pengetahuan, tenaga, waktu, finansial, tentu penulis membutuhkan suatu bentuk bimbingan yang lebih intensif dan juga dukungan moral dari segenap kalangan demi suksesnya penulisan skripsi ini.

## **G. METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN**

Diantara persyaratan untuk mencari kebenaran penelitian ilmiah adalah harus melalui prosedur penelitian. Mohammad Ali mengatakan penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya. (Narbuko, 2003 : 2) Sehingga penelitian merupakan suatu proses yaitu merupakan langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap suatu pertanyaan tertentu.

Adapaun dalam pemecahan masalah yang diangkat dalam skripsi ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Penentuan Kembali Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini ditekankan pada segi permasalahan yang pertama tentang Metodologi pembelajaran dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Kedua mengenai pengembangan baca Al Qur'an

dilihat dari aspek tartil dan tilawatil Al Qur'an di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2004 - 2005.

Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah informan yang relevan dan representatif dengan fokus penelitian, yaitu:

- a. Kepala TPA Nailul Maram
- b. Lima orang ustadzah TPA Nailul Maram
- c. Tiga orang ustadz TPA Nailul Maram
- d. Dua orang santri senior TPA Nailul Maram
- e. Dua orang wali santri TPA Nailul Maram
- f. Dua orang tokoh masyarakat.

## 2. Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini strategi yang akan dilakukan adalah:

### a. Orientasi Teoritik

Pada konteks ini peneliti sebagai *key intsrumen* akan:

- 1) Mendeskripsikan natural setting sebagai sumber data.
  - 2) Mengutamakan proses dan makna dari natural setting tersebut.
  - 3) Menganalisa secara edukatif
  - 4) Mengaplikasikan perspektif teoritis fenomenologis (Saifullah, 2000).
- ### b. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap:

- 1) Orientasi secara umum tentang metodologi pembelajaran Al Qur'an pada upaya pengembangan baca Al Qur'an di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- 2) Eksplorasi pengumpulan data melalui pemilihan informan yang mengetahui banyak tentang hal-hal yang diteliti, untuk itu peneliti menggunakan snow ball sampling.
- 3) Terfokus, yaitu data diarahkan sesuai dengan fokus yang diteliti.  
(Nasution dalam Saifullah, 2000 : 91)

c. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode dalam rangka menggali dan mengumpulkan data yang dibutuhkan diantaranya adalah:

1) Metode observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki (Sukandarrumidi, 2002 : 69). Sedangkan Cholid Narbuko dalam bukunya yang berjudul Metodologi penelitian mengatakan observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (2003 : 70).

Sedangkan Margono mengartikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian. (1996 : 158)

Menurut Sutrisno Hadi sebagai metode ilmiah, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis

fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. (Hadi, 1984 : 136)

Berdasarkan beberapa pengertian pendapat di atas perlu dipahami di sini bahwa pencatatan secara sistematis itu dipergunakan sebagai pedoman atau ketentuan khusus yang harus ditaati, artinya: agar pengamatan atau pencatatan itu tidak melantur dan berhasil dengan baik, maka dari situ dituntut secara sistematis mengenai data-data apa saja yang dipergunakan dan yang akan diraihny oleh karenanya dalam pelaksanaan observasi perlu memilih jenis observasi yang efektif dan efisien untuk memperoleh data.

Adapun jenis tehnik observasi menurut Sutrisno Hadi sebagai berikut:

- 1) Observasi partisipan – observasi non partisipan
- 2) Observasi sistematis – observasi non sistematis
- 3) Observasi eksperimental – observasi non eksperimental. (Hadi, 1984 : 141)

Dari beberapa jenis observasi yang ada, maka dalam penelitian di sini yang digunakan adalah metode observasi partisipan, artinya peneliti turut serta terjun langsung pada kegiatan yang diteliti.

Dan sebelum observasi dilaksanakan telah dipersiapkan pedoman atau catatan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan data yang akan diteliti dan diraih. Metode ini peneliti gunakan untuk

mengungkapkan data-data tentang situasi dan kondisi obyek penelitian baik mengenai fasilitas maupun aktifitas yang ada di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2004 – 2005.

## 2) Metode Interview

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul metode penelitian interview atau wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara) (1999 : 234)

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi interview adalah proses tanya jawab dalam penelitian secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. (2003 : 83)

Metode Interview menurut Sutrisno Hadi adalah dipandang sebagai suatu metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan. (1984 : 193)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa interview adalah terjadinya interaksi dua orang atau lebih yang hadir secara fisik dalam proses tanya jawab, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara langsung.

Ada dua macam pedoman dalam wawancara, yaitu:

- a) Wawancara terstruktur dan
- b) Wawancara tidak terstruktur. (Moleong, 2000 : 138)

Dalam penelitian ini digunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Oleh karena itu kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, mengingat hasil wawancara dengan pedoman ini banyak tergantung pada wawancara.

Metode interview ini sengaja peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Sejarah berdirinya Taman Pendidikan Al Qur'an Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- b) Bagaimana Aplikasi Metodologi pembelajaran Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2004 – 2005.
- c) Seberapa jauh upaya-upaya pengembangan baca Al Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2004 – 2005.

### 3) Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah metode yang dipergunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen baik berupa gambar, tulisan, otobiografi dan lain sebagainya. Yang faedahnya untuk melengkapi data yang diperlukan dalam sebuah penelitian, dalam metode ini tinggal mencatat ulang dokumen tersebut.

Sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya

yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*

mengungkapkan bahwa pengertian dokumenter adalah sebagai berikut:

“Metode dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau

variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

prasasti, notulen rapat, lengeger, agenda dan sebagainya” (2002 : 204)

Metode dokumenter ini adalah suatu penelitian dengan tujuan

mendapatkan data yang berdasarkan catatan-catatan yang terdapat di

Taman Pendidikan Al Qur’an Nailul Maram Kecamatan Kaliwates

Kabupaten Jember Tahun 2004 – 2005.

#### 4) Sampling Penelitian

Pada konteks ini peneliti akan menggunakan purposive sampling

yaitu pengambilan sampel bertolak dari tujuan bukan dari populasi,

sehingga memberikan kebebasan kepada peneliti untuk memilih dan

menentukan jumlah sampel. (Moleong, 2001 : 165) Sedangkan

penentuan informan tidak didasarkan atas representatif terhadap

populasi pemberian informasi. Untuk itu peneliti menggunakan teknik

snow ball sampling dalam memperoleh informasi.

### 3. Mekanika Pengajaran, pengolahan dan Analisa Data

#### a. Pengajaran Data

Peneliti memilih dan mengelompokkan data berdasarkan klasifikasi data. Dalam hal ini peneliti menggunakan teori koding, yakni melalui

tahapan-tahapan:

- 1) Mencusuri data dan aspeaknya
- 2) Mencatat data-data dengan cara:

a) Menyusun dalam kelompok kategori

b) Memilih data

c) Memberi kode

d) Memberi nomor kode (Saitullah, 2000).

b. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengelolaan data adalah:

1) Mengklasifikasikan data

2) Menyaring data meliputi:

a) Mengambil data yang cocok dengan fokus

b) Menyaring ulang data yang kurang cocok sehingga ditemukan

kecocokan. (Saitullah, 2000).

c. Analisa Data

Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa analisa data itu dilakukan dalam proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. (2001 : 104)



Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Adapun tahap atau langkah yang harus dilalui diantaranya adalah:

- 1) Pada saat bersamaan atau sesudah pengumpulan data
- 2) Dilakukan berulang-ulang
- 3) Mereduction data
- 4) Display data
- 5) Menyimpulkan (conclution) data.

Dan pada gilirannya berakhir dengan temuan-temuan penelitian. (Komparasi konstan grounded theory). (Faisal, 1990)

#### **4. Kredibilitas Data**

Untuk memvalidkan data atau mengkredibilitaskan data, peneliti akan menggunakan: (a) Peerdebriefing dan (b) Dependabilitas

##### **a. Peerdebriefing**

Peerdebriefing yaitu mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan keahlian di bidang penelitian yang relevan. Dalam hal ini pembimbing, pakar metodologi kualitatif, dan pihak yang berkompeten dalam hal yang dimaksud. (Saifullah, 2000)

##### **b. Dependabilitas**

Dependabilitas yaitu teknik menanggulangi kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana pengumpulan data atau data yang terkumpul dan atau cara menginterpretasikan data. Yang berwenang

dalam hal ini (sebagai dependent auditor) adalah pembimbing. Dia ikut interview proses penelitian atau proses hasil penelitian agar temuan-temuan penelitian bisa dipertahankan dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah melalui proses uji keakuratan perolehan penelitian (Lincoln dan Guba 1985) (Saifullah, 2000)

## H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dalam memahami serta memperoleh gambaran tentang isi skripsi ini, maka diperlukan sistematika pembahasan dalam yang terdiri dari:

**Bab pertama** adalah pendahuluan, dalam bab terdiri dari sembilan sub bab, yaitu: latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi dan keterbatasan, Metodologi dan prosedur penelitian dan sistematika pembahasan.

Adapun mengenai latar belakang masalah yang di dalamnya berisikan tentang bagaimana metodologi pembelajaran pada upaya pengembangan baca Al Qur'an di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2004 – 2005. Selanjutnya penegasan judul dimaksudkan untuk memberikan arah serta menghindari timbulnya salah penafsiran serta pengertian yang lebih melebar dalam menginterpretasikan isi dari skripsi ini. Mengenai perumusan masalah dalam hal ini di rumuskan dalam kalimat pertanyaan yang terbagi menjadi masalah pokok dan sub pokok masalah. Setelah itu dikemukakan tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kemudian asumsi dan keterbatasan, kemudian metode dan prosedur penelitian, dan

yang paling terakhir pada bab ini akan dikemukakan sistematika pembahasan yang menggambarkan secara singkat dan berurutan dari bab awal sampai bab terakhir.

**Bab kedua** menjabarkan tentang metodologi pembelajaran Al Qur'an yang meliputi perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran dan upaya pengembangan baca Al Qur'an yang meliputi bidang tartil dan tilawatil Qur'an.

**Bab ketiga** berisi tentang paparan data dan temuan penelitian, dimana pada bagian ini menguraikan tentang hasil-hasil penelitian yang diperoleh selama mengadakan penelitian, yaitu meliputi data latar belakang objek seperti gambaran umum TPA (lokasi peneliti), metodologi pembelajaran yang diterapkan, keadaan ustadz dan keadaan santrinya berikut temuan-temuan penelitiannya.

**Bab keempat** berisi kesimpulan dan saran-saran, sebagai hasil dari penelitian secara menyeluruh, kemudian saran-saran konstruktif yang nantinya dapat dijadikan pegangan ataupun pedoman untuk pengembangan wacana baca Al Qur'an TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. METODOLOGI PEMBELAJARAN

Metodologi dan atau Metodik yaitu suatu ilmu yang membicarakan bagaimana cara atau teknik penyajian bahan pelajaran terhadap siswa agar tercapai suatu tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Saifullah, 2003 : 2). Dalam buku yang sama dijelaskan bahwa Metodologi (metodik) adalah ilmu yang membicarakan tentang cara-cara menyajikan bahan pelajaran terhadap siswa dimana prinsip-prinsip umum pengajaran berlaku di dalamnya. (Saifullah, 2003 : 3)

Sedangkan pembelajaran berasal dari kata “Belajar” menurut Skinner yang dikutip oleh Dimiyati belajar merupakan suatu perilaku (Skinner dalam Dimiyati, 2002 : 9) Sedangkan menurut Oemar Hamalik pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. (Hamalik, 2003 : 57).

Sehingga dapat disimpulkan Metodologi pembelajaran adalah cara atau teknik dalam pembelajaran agar tercapai suatu tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Jadi dapat dipahami bahwa dalam Metodologi pembelajaran ada beberapa aspek yang dibicarakan yaitu, Rencana Pembelajaran, yang meliputi

materi, metode dan media. Dan kegiatan pembelajaran atau prose pembelajaran.

### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan atau rencana (planning) dewasa ini telah dikenal oleh setiap orang. Kita mengenal rencana pembangunan, perencanaan od dan sebagainya. Bahkan keluarga pada waktu dulu dipandang sebagai sesuatu yang berjalan menurut "alam" sekarang direncanakan juga yang dikenal dengan sebutan Keluarga Berencana (Family Planning). Definisi mengenai perencanaan memang diperlukan agar dalam uraian selanjutnya tidak terjadi kesimpangsiuran. Kaufman mengatakan: Perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangkan mencapai tujuan absah dan bernilai (Harjanto, 2003 : 2)

Dengan demikian perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mendahului pelaksanaan. Mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan kemana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien.

Adapun beberapa hal yang perlu direncanakan dalam pembelajaran diantaranya adalah:

#### **a. Materi**

Materi adalah suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan interaksional yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, materi

merupakan salah satu unsur atau komponen yang penting artinya untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran materi pelajaran terdiri dari fakta-fakta, generalisasi, konsep, hukum/aturan dan sebagainya yang tergantung dalam mata pelajaran. (Ibrahim, 1996 : 100)

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan materi pelajaran antara lain:

- a. Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan / menunjang tercapainya tujuan instruksional.
- b. Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan / perkembangan siswa pada umumnya.
- c. Materi pelajaran hendaknya terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan.
- d. Materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual. (Ibrahim, 1996 : 102)

Dengan demikian materi pelajaran perlu direncanakan dan ditetapkan sedemikian rupa guna mendapatkan dan mencapai tujuan pembelajaran.

#### b. Metode

Koentjaraningrat memberikan pengertian tentang metode adalah cara atau jalan sehubungan dengan upaya ilmiah. Maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan (1990 : 7). Adapun metode

di sini adalah metode pembelajaran sehingga metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipilih dan dilakukan guru ketika berinteraksi dengan anak didiknya dalam upaya menyampaikan bahan pembelajaran tertentu, agar bahan pembelajaran tersebut mudah dicerna sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditargetkan. (Syarifuddin, 1997 : 7).

Ada beberapa metode yang biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran antara lain ialah, metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, percobaan/eksperimen, latihan/simulasi, kerja kelompok, karya wisata, dan sosiodrama atau bermain peran (role playing) (Ibrahim, 1996).

Sedangkan Chacrani menjelaskan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran Al Qur'an ada 2 tehnik, yaitu:

#### 1) Tehnik Privat

Dalam metode privat ini guru berhadapan langsung dengan santri satu persatu. Pada tahap ini tiap kelas ditangani oleh beberapa guru dengan rasio perbandingan seorang guru mengajar antara tiga sampai enam santri.

Guru hanya menyimak satu persatu secara bergantian antar santri serta hasilnya direkan pada kartu prestasi santri, sedangkan santri yang lain dalam kekosongan waktu itu diberi kegiatan menulis huruf Al Qur'an (bagi santri TPA Nailul Maram

Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember), mengulang pelajaran yang lalu, bermain-main dengan permainan yang disediakan (bagi santri TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember/TKA) dan kegiatan lain (1995 : 4).

## 2) Tehnik Klasikal

Dalam metode klasikal ini tiap kelas diajar oleh seorang ustadz (ustadzah). Materi pelajaran sesuai dengan program harian, yang meliputi bacaan hafalan sholat, surat pendek, ayat pilihan, BCM, serta pengenalan pelajaran baru (1995 : 4).

Untuk menulis metode mengajar tidak bisa sembarangan, banyak faktor yang mempengaruhinya dan patut dipertimbangkan. Misalnya seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad sebagai berikut:

- a) Tujuan dengan berbagai jenis dan fungsinya.
- b) Anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya
- c) Situasi dengan berbagai keadaannya
- d) Fasilitas dengan berbagai kualitas dan kuantitasnya
- e) Pribadi guru serta kemampuan profesinya yang berbeda-beda.

(Djamarah, 2000 : 184 – 185)

Karena banyaknya mata pelajaran maka tujuan untuk setiap mata pelajaranpun berbeda-beda pula. Hal ini memungkinkan seorang guru untuk memilih metode untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian pemilihan metode yang salah akan



menghambat pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi sebaliknya pemilihan metode yang tepat akan berpengaruh terhadap suksesnya pembelajaran, sehingga perlu adanya perencanaan pembelajaran.

### c. Media

Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan jamak dari “Medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. (Depdiknas, 2003 : 9)

Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi, proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.

Banyak ahli yang memberikan batasan tentang media pembelajaran. AECT misalnya mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan. Sedangkan Briggs mengartikan media sebagai alat untuk memberikan perangsangan bagi siswa agar terjadi proses belajar. (Depdiknas, 2003 : 10)

Sedangkan Ibrahim mengartikan media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan

kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar.  
(1996 : 112)

Dengan berbagai macam pendapat di atas dapat diberikan kesimpulan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran.

Ada berbagai macam media yang digunakan dalam pembelajaran, Brets mengemukakan beberapa kelompok media sebagai berikut:

- 1) Media audio motion visual yakni media yang mempunyai suara, ada gerakan dan bentuk objektif dapat dilihat. Media semacam ini paling lengkap, jenis media yang termasuk kelompok ini adalah televisi , video, tape dan film bergerak.
- 2) Media audio – still – visual yakni media yang mempunyai suara, objeknya dapat dilihat, namun tidak ada gerakan seperti film strip bersuara, slide bersuara, dan rekaman televisi dengan gambar tak bergerak (Television still recordings).
- 3) Media audio semi nation, mempunyai suara dan gerakan, namun tidak menampilkan suatu gerakan secara utuh, salah satu contoh dari jeni ini adalah papan tulis jarak jauh atau tele blackboard.
- 4) Media notion visual yakni media yang mempunyai gambar objek bergerak, tapi tanpa mengeluarkan suara, seperti film bisu yang bergerak.

- 5) Media still – visual yakni ada objek namun tidak ada gerakan, seperti film strip dan slide tanpa suara.
- 6) Media audio, hanya menggunakan suara, seperti radio, telepon dan audio tape.
- 7) Media cetak, yang tampil dalam bentuk bahan-bahan tercetak atau tertulis seperti buku, modul dan pamflet. (Ibrahim, 1996 : 114)

Dari berbagai macam media di atas ada beberapa kelemahan dan kelebihan, sehingga tergantung bagaimana kita pandai-pandai memilih media tersebut. Memilih media hendaknya tidak dilakukan secara sembarangan, pemilihan jenis media harus dilakukan dengan prosedur yang benar.

Anderson (1976) mengemukakan adanya dua pendekatan/model dalam proses pemilihan media pembelajaran, yaitu model pemilihan tertutup dan model pemilihan terbuka. Pemilihan tertutup terjadi apabila alternatif media yang telah ditentukan dari atas (misal oleh Dinas Pendidikan) sehingga mau tidak mau jenis media itulah yang harus dipakai. Model pemilihan terbuka merupakan kebalikan dari pemilihan tertutup. Artinya kita masih bebas memilih jenis media apa saja yang sesuai dengan kebutuhan kita, proses pemilihan terbuka lebih luwes sifatnya, karena benar-benar kita sesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang ada. (Depdiknas, 2000 : 38)

Sedangkan Dick dan Carey mengemukakan ada 4 kriteria faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media. Pertama, ketersediaan sumber setempat, artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada maka harus dibeli atau buat sendiri. Kedua, apakah untuk membeli atau diproduksi sendiri telah tersedia dana, tenaga dan fasilitasnya. Ketiga, faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan, dan ketahanan media yang digunakan untuk jangka waktu yang lama, artinya bila digunakan dimana saja dengan peralatan yang ada di sekitarnya dan kapanpun serta mudah dibawa (portable). Keempat, efektivitas dan efisiensi biaya dalam jangka waktu yang cukup panjang, sekalipun nampaknya mahal namun mungkin lebih murah dibanding media lainnya yang hanya dapat digunakan sekali pakai. (Asnawi, 2002 : 126)

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mempunyai peranan yang penting, sehingga harus mempunyai dan melakukan berbagai perencanaan dan pertimbangan dalam menulis media tersebut.

## **2. Kegiatan Pembelajaran**

Salah satu hal yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pembelajaran adalah proses pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan

pembelajaran yang baik sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula.

Pembelajaran berintikan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Proses belajar dan mengajar merupakan dua hal yang berbeda tetapi membentuk satu kesatuan. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa sedangkan mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru.

Kegiatan pembelajaran tentunya harus sesuai dengan prosedur pembelajaran, diantaranya adalah:

a. Appersepsi

Bahan appersepsi adalah pengetahuan yang dimiliki anak yang diperoleh dari belajar sebelumnya, membuka pelajaran dengan menggunakan bahan appersepsi dilakukan apabila bahan yang akan dipelajari mempunyai keterkaitan dengan bahan yang telah dipelajari anak sebelumnya. Menggunakan appersepsi dapat dilakukan dengan cara:

- a) Mengajukan pertanyaan tentang konsep dasar yang dapat menjembatani belajar konsep berikutnya.
- b) Menyajikan ringkasan atas bahan yang dipelajari.
- c) Menyimpulkan bahan belajar yang sudah dipelajari.

b. Bahan Pokok

Bahan pengajaran adalah bagian integral dalam kurikulum sebagaimana yang telah ditentukan dalam garis-garis besar program pengajaran. (Hamalik, 2002 : 132)

Sehingga dapat dikatakan bahwa bahan pengajaran pada hakikatnya adalah isi kurikulum itu sendiri. Kita mengetahui bahwa isi kurikulum senantiasa mengacu ke usaha pencapaian tujuan-tujuan kurikulum dan tujuan-tujuan bidang studi, bahan-bahan pengajaran itu sendiri adalah sebagai rincian dari pada pokok-pokok bahasan dan sub pokok-sub pokok bahasan dalam GBPP/kurikulum bidang studi yang bersangkutan.

Ada beberapa hal dalam penyampaian bahan menurut Uzer Usman antara lain:

- a) Bahan yang disampaikan benar, tidak ada yang menyimpang
- b) Penyampaian lancar, tidak tersendar-sendat
- c) Penyampaian sistematis
- d) Bahasanya jelas dan benar, mudah dimengerti oleh siswa

(Usman, 2002 : 130).

#### c. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan. (Chabib, 2001 : 1)

Ruang lingkup evaluasi bersifat menyeluruh yaitu meliputi semua aspek pendidikan. Aspek pendidikan dimaksud adalah aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap dan perilaku santri (afektif) dan aspek keterampilan (psikomotorik).

Menurut fungsinya penilaian dibedakan menjadi 4 jenis:

a) Penilaian Formatif

Penilaian ini lebih diarahkan kepada pertanyaan sampai dimanakah guru telah berhasil menyampaikan bahan pelajaran kepada siswanya. Hal ini akan digunakan oleh guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Dengan perkataan lain, penilaian formatif ditujukan untuk memperoleh umpan balik dari upaya pengajaran yang telah dilakukan oleh guru.

Penilaian formatif pada umumnya dilakukan pada akhir satuan pelajaran.

b) Penilaian Sumatif

Penilaian ini langsung diarahkan kepada keberhasilan siswa mempelajari suatu program pengajaran. Biasanya dilakukan pada akhir program pengajaran, misalnya Triwulan, semester atau akhir tahun.

Apabila penilaian formatif diarahkan kepada hasil belajar itu sendiri (out come/out put). Hasil sumatif ini berguna:

- 1) Memberikan nilai (Grading) kepada siswa, misalnya nilai Rapor dalam triwulan/semester.
- 2) Memberikan penentuan tentang seorang siswa, misalnya lulus, tidak lulus, baik, tidak baik.
- 3) Menempatkan siswa dalam kelompok yang ditentukan

c) Penilaian Penempatan

Yang dimaksud adalah usaha penilaian untuk memahami kemampuan setiap siswa, sehingga dengan pengetahuan itu guru dapat menempatkan setiap siswa dalam situasi yang tepat baginya.

d) Penilaian Diagnostik

Yang dimaksud adalah usaha penilaian untuk menelusuri kelemahan-kelemahan khusus yang dimiliki siswa yang tidak berhasil dalam belajar. Juga faktor-faktor yang menguntungkan pada siswa tersebut, untuk dapat digunakan dalam menolong mengatasi kelemahan siswa tersebut. Dengan penilaian diagnostik ini guru dapat mengetahui dengan jelas dimana kesulitan siswa tersebut. (Slameto, 2001 : 25 – 27)

## **B. PENGEMBANGAN BACA AL QUR'AN**

Setiap mukmin yakin bahwa membaca Al Qur'an adalah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda sebab yang dibacanya itu adalah kitab suci. Al Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik dikala senang maupun dikala susah, dikala gembira ataupun dikala sedih, malahan membaca Al Qur'an itu bukan saja menjadi amal ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Sehingga harus ada beberapa upaya pengembangan baca Al Qur'an karena sebagaimana yang kita ketahui pengembangan adalah proses, cara perbuatan mengembangkan. (Depdiknas, 2002 : 538) Baca adalah melihat



serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya di hati saja. (Depdiknas, 2002 : 83) Maka pengembangan baca Al Qur'an adalah proses atau cara mengembangkan Al Qur'an dengan memahami apa yang tertulis baik itu dengan melisankan atau di hati saja.

Ada beberapa upaya pengembangan baca Al Qur'an, diantaranya adalah:

### **1. Tartil Al Qur'an**

Menurut As'ad Humam tartil Al Qur'an adalah membaguskan bacaan huruf-huruf Al Qur'an dengan terang dan teratur, mengenal tempat-tempat waqof, sesuai dengan aturan-aturan tajwid dan tidak terburu-buru. (1995 : 4) Sedangkan menurut LPPTKA – BKPRMI tartil adalah memperbagus/memperindah huruf-huruf Al Qur'an dan mengetahui waqof-waqofnya suatu ayat. (LPPTKA – BKPRMI, 2004 : 2)

Dengan pengertian di atas dapat diketahui ada beberapa hal yang perlu ditekankan dalam tartil Al Qur'an diantaranya adalah:

#### **a. Pembetulan Makharijul Huruf**

Makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf ketika membunyikannya. (Depag, 2002 : 44) Sedangkan menurut lembaga pengembangan Al Qur'an Jam'iyatul Qurro' wal Huffadh, makhraj diartikan:

## مجل خروج الحرف وتمييزه من غيره

“Tempat keluarnya huruf, sehingga dapat dibedakan satu huruf dengan huruf lainnya” (1999 : 32)

Adapun makhorijul huruf/tempat keluarnya huruf dibagi menjadi 4, yaitu:

1) حلقى (Tenggorokan)

a) di dalam ا هـ

b) di tengah ح ع

c) di luar خ غ

2) لسانى (Lidah)

a) Di pangkal

ق

b) Hampir pangkal

ك

c) Di tengah

ي ج ش

d) Ujung atas dan kiri kanan dengan rapat

ض

e) Ujung dan permukaan

ل

f) Ujung di bawah, makhraoj lam

ن

g) Ujung menentang dua gigi muka atas naik sedikit ke langit-langit

ر

h) Ujung lidah dan pangkal gigi-gigi muka atas

ت د ط

i) Ujung lidah dan ujung gigi-gigi muka atas

ن ر س ص

j) Ujung lidah dan ujung muka atas

ث ذ ظ

3) شفوي (Bibir)

a) Perut bibir dan merapat di ujung gigi muka atas

b) Bibir bawah dan atas

c) Dengan rapat-rapat benar

Dengan membuka sedikit

4) جوفى (Rongga)

Tempat yang berarti di dalam kerongkongan

ا..... ي..... و..... (huruf-huruf mad)

5) خيشوم (Pangkal hidung)

a) /ن— / Ketika - diidzhomkan bigunnahkan

- di ikhfa'kan

- di iqlabkan

b) م yang di idzghomkan

ب di ikhfa'kan

#### b. Tajwid

Tajwid menurut bahasa artinya tahsin (memperindah) sedangkan menurut istilah adalah membunyikan setiap huruf dari makhrajnya dengan memberikan setiap huruf dan mustahaknya. Dengan demikian pengertian ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengeluarkan huruf dengan tepat semua ketentuan yang berkaitan dengan membaca Al Qur'an baik dari segi lafadz ataupun maknanya. (Depag, 2002 : 23)

Adapun yang dibahas dalam tajwid di sini adalah

- a. Hukum nun mati dan tanwin
- b. Hukum mim mati
- a. Hukum nun mati dan tanwin

Jika nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah maka akan terjadi 4 macam hukum yaitu idzhar, idghom, iqlab, ikhfa

- Idzhar

Idzhar menurut bahasa dibaca terang (jelas) menurut kaidah ilmu tajwid adalah:

إِخْرَاجُ كُلِّ حَرْفٍ مِنْ مَخْرَجِهِ مِنْ غَيْرِ عَنَّةٍ

“Mengeluarkan huruf dan makhraj tanpa dengung” adapun huruf idzhar ada 6, antara lain:

ء - ه - ع - غ - ح - خ

contoh

- مَنْ أَمِنَ

- سَلَامٌ هِيَ

- مِنْ عَلَقٍ

- مِنْ غَسَلِينَ

- تَامًا حَامِيَةً

- مِنْ خَوْفٍ

- Idhghom

Idhghom artinya memasukan sesuatu pada suatu yang lain menurut istilah.

عِبَارَةٌ عَنْ خَلْطِ الْحَرْفَيْنِ وَأَدْخَالِ أَحَدِهِمَا فِي الْآخِرِ

“Percampuran dua huruf dengan memaskan huruf yang pertama pada yang berikutnya

Idzghom terbagi dua

1) اِذْغَامُ بَعْنَةٍ

Yaitu apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf

ي ن م و

contoh bacaan

وَمَنْ يَعْمَلْ

حِطَّةً تَغْفِرْ

وَمَنْ مَعَهُ

وَمِنْ وِرَائِهِ

2) اِذْغَامُ بَغْيَرِ عَنَّةٍ

yaitu apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ل م ر

Contoh bacaan

- وَلَمْ يَكُنْ لَهُ

- أَنْ يَرَاهُ اسْتَعْنَى

- Iqlab ( اقلاب )

Iqlab menurut bahasa membalikkan atau mengganti

Menurut istilah ilmu tajwid

هُوَ قَلْبُ التُّونِ السَّاكِنَةِ أَوِ التَّنْوِينِ مِيمًا مُحْفَاهُ مَعَ مُرَاعَاةِ الْغَنَّةِ وَذَلِكَ إِذَا جَاءَ بَعْدَهَا بَاءٌ

“Membalikkan atau mengganti suara nun yang mati atau tanwin ke dalam bunyi mim tersamar disertai dengan memelihara ghunnah atau tanwin itu diikuti oleh huruf ba’ ( ب )

contoh : من بعد

- Ikhfa ( إخفاء )

Ikhfa artinya dibaca samar (antara idzhar dan idhgham)

Menurut istilah membunyikan nun yang mati atau tanwin sebagaimana huruf mati yang tidak bertasydid dalam kedudukan pertengahan antara idhgham dan idzhar, disertai ghunnah sekitar dua harakat, apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf-huruf ikhfa’.

Huruf ikhfa’ ada 15 yaitu :

ت ث ج د ذ ن ر س ش ص ض ط ظ ف ق ك

Contoh

من جاء بالحسنة

من قبل

b. Hukum Mim Mati

Hukum mim mati apabila bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah ada 3 cara membacanya.

1) Idghom mutamasilain

Yaitu bertemunya dua huruf mim yang pertama mati dan yang kedua berharakat, maka harus dibaca dengan gunnah sepanjang dua harakat.

Contoh:

إن كنتم مؤمنين

لهم مغفرة

2) Ikhfa Syafawi

Yaitu apabila sesudah mim mati terdapat huruf ba' yang berharakat

Contoh : ثم انكم بعد ذلك لميتون

3) Idzhar syafawi

Yaitu sesudah mim mati bertemu dengan huruf hijaiyah selain huruf ba dan mim.

Contoh :

الم نشرح

لعلكم تتقون



## 2. Tilawatul Qur'an

Menurut hujjatul Imam Ghozali Tilawatul Qur'an adalah:

وَتِلَاوَةُ الْقُرْآنِ حَقٌّ تِلَاوَتُهُ آيَشْرَكَ فِيهِ لِلْسَّانِ وَالْعَقْلِ وَالْقَلْبِ فَحِظْ لِسَانَ تَصْحِيحِ  
الْحُرُوفِ بِالشَّرْطِ وَحِظْ الْعَقْلَ تَقْسِمْ الْمَعَانِي وَحِظْ الْقَلْبَ الْإِتْعَازُ وَالتَّائِيْرُ  
بِالْإِتْمَانِ وَالْإِتْمَانِ

Tilawatul Qur'an adalah paduan suara lisan, akal dan hati, fungsi lisan menyuarakan huruf-huruf Al Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid. Tugas akal menafsirkan makna-makna, sedangkan bagian hati mengambil pengajaran dan membekas dengan memperingatkan hati serta menuruti perintah. (Abdul Muhits Ruba'i, 2000, 4)

Tilawatul Qur'an adalah termasuk seni baca Al Qur'an, karena Tilawatul Qur'an adalah membaca Al Qur'an dengan bertajwid yang diperindah oleh suara dan lagu. Ada beberapa hal yang di tekankan dalam Tilawatul Qur'an diantaranya adalah:

### a. Penguasaan lagu

Lagu-lagu dalam seni baca Al Qur'an dibagi menjadi dua bagian.

Ada lagu pokok dan lagu selingan/ lagu cabang.

#### 1) Lagu Pokok

Lagu pokok ini seluruhnya ada 8 (delapan)

- a) Lagu Bayyati
- b) Lagu Shoba
- c) Lagu Hijazi
- d) Lagu Nahawand
- e) Lagu Sika

f) Lagu Rasta Alan Nawa

g) Lagu Jiharka

h) Lagu Banjaka

2) Lagu selingan

Nama lagu selingan/lagu cabang

a) Syuri

j) Murokkab

b) Ajami

k) Misri

c) Mahur

l) Turki

d) Bastanjar

m) Romi

e) Kard

n) Urad

f) Kard-kurd

o) Usyad

g) Naqrisy

p) Zanjiran

h) Kurd

q) Syabir alaross

i) Noqrosy

r) Kurdi (Misbahul Munir, 1995 : 23)

b. Al Waqfu wal Ibtida'

Waqof menurut bahasa artinya berhenti/menahan, dan menurut istilah artinya menghentikan suara dan perkataan sebentar untuk bernafas bagi qori' dengan niat untuk melanjutkan bacaan lagi, bukan berniat untuk meninggalkan bacaan tersebut. (Bashori Alwy, 1999 : 65)

Waqof terdiri dari empat macam

1) Waqof Idlarari

Yaitu waqof karena yang dilakukan oleh qori' karena kehabisan nafas, abtuk, lupa dan sebagainya. Dalam hal ini qori' boleh berhenti pada perkataan manapun yang ia sukai dan wajib memulai dari mana ia berhenti.

## 2) Waqof Intizhori

Intizhori artinya menunggu, menanti atau menaruh perhatian pada sebuah kata yang perlu untuk menghubungkan dengan kalimat wajah lain. Pada bacaan itu ia menghimpun beberapa qiraat karena adanya perbedaan riwayat.

## 3) Waqof Ikhtibary

Ikhtibary artinya percobaan, diuji yaitu ketika qori diji atau seorang guru sedang menguji muridnya dan qori boleh berhenti karena hajat.

## 4) Waqof Ikhtiary

Ikhtiary artinya berhenti yang dipilih, inilah waqof yang sengaja dituju dipilih bukan karena sebab lain seperti pada no 1 dan 3. (Depag, 2000 : 115)

Sedangkan ibtida' menurut bahasa adalah memulai dan menurut istilah artinya memulai bacaan sesudah waqof. Ibtida' ini boleh dilakukan hanya pada perkataan yang tidak merusak arti. (bashori Alwy, 1999 : 67)

Ibtida' terdiri dari 4 macam:

### a) Ibtida' Tam

## BAB III

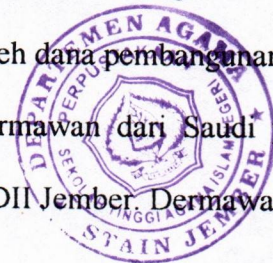
### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Latar Belakang Obyek

##### 1. Sejarah Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nailul Maram .

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nailul Maram merupakan salah satu lembaga Non formal di wilayah Condro, yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an dengan spesialisasi anak-anak. Motto di lembaga ini adalah "Menyiapkan generasi Qur'an menyongsong masa depan gemilang". Generasi yang beriman dan bertaqwa yang menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan utama dan pedoman hidupnya.

TPA Naiulul Maram didirikan atas kerjasama antara kelompok pengajian putra ranting Muhammadiyah Condro dengan Dewan Dakwah Islam Indonesia (DDII) Jember. Pada awalnya kelompok pengajian ini membeli tanah yang kemudian diwaqafkan untuk kepentingan dakwah Islamiyah. Pada dasarnya kelompok pengajian ini ingin mendirikan masjid sebagai sarana ibadah dan pendidikan di atas tanah waqaf tadi tetapi karena terbentur dengan dana, maka untuk sementara keinginan itupun kandas. Mereka terus berusaha untuk memperoleh dana pembangunan itu. Setelah itu mereka menemukan seorang dermawan dari Saudi yang bernama Usamah Bin Zaid atas bantuan dari DDII Jember. Dermawan ini



sanggup memberikan dana untuk pembangunan masjid di Condro. Masjid itupun kemudian diberi nama Nailul Maram yang berarti menggapai kemenangan. Selang beberapa waktu kemudian masjid Nailul Maram ini pun digunakan sebagai sarana pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an, yang mana namanya disesuaikan dengan nama masjid, yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nailul Maram yang diresmikan pada tanggal 1 Muharram 113 H atau bertepatan dengan 2 Juli 1992 dengan Nomor unit 016. sebenarnya saat itu disekitar masjid sudah banyak anak yang mengaji di langgar-langgar, tetapi belum terkoordinasi dengan baik. Dengan terbentuknya TPA Nailul Maram, akan mempermudah mengkoordinasi anak-anak yang mengaji. Setahun kemudian tepatnya tahun 1993 Dewan Dakwah Islam Indonesia (DDII) Jember, atas persetujuan semua pihak merubah nama masjid yang semula Nailul Maram menjadi masjid Usamah bin Zaid sebagai ucapan terima kasih kepada dermawan yang telah membantu pembangunan masjid itu, sedangkan nama Taman Pendidikan Al-Qur'an yang ada tetap Nailul Maram.

Pada awal berdirinya, pada tahun 1992 jumlah santri yang ditampung sebanyak 90 santri dengan tenaga pengajar 10 orang. Mereka tidak di pungut biaya sepeserpun, tetapi untuk memajukan dan pengembangan TPA Ke depan yang membutuhkan dana tidak sedikit, beberapa bulan kemudian setiap santri yang mampu diwajibkan membayar infak sejumlah Rp. 3.000 sampai dengan Rp. 5.000.

Kepemimpinan di taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nailul Maram sampai saat ini sudah berlangsung selama 4 periode.

- a. Periode pertama dipimpin oleh Ustadzah Kamalul Haibati pada tahun 1992 sampai 1994.
- b. Periode kedua dipimpin oleh Ustadz Fahrur Rozi pada tahun 1995 sampai 1997.
- c. Periode ketiga dipimpin oleh Ustadz Habib Ihsan mulai tahun 1998 sampai 2000.
- d. Periode keempat dipimpin oleh Ustadzah Enie Soffiah mulai tahun 2001 sampai sekarang .

Dengan dukungan dari orang tua santri dan masyarakat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), seluruh komponen yang ada di TPA Nailul Maram berusaha bagaimana agar pelaksanaan proses belajar mengajar dapat berhasil seoptimal mungkin dan benar-benar melahirkan generasi-generasi Qur'ani.

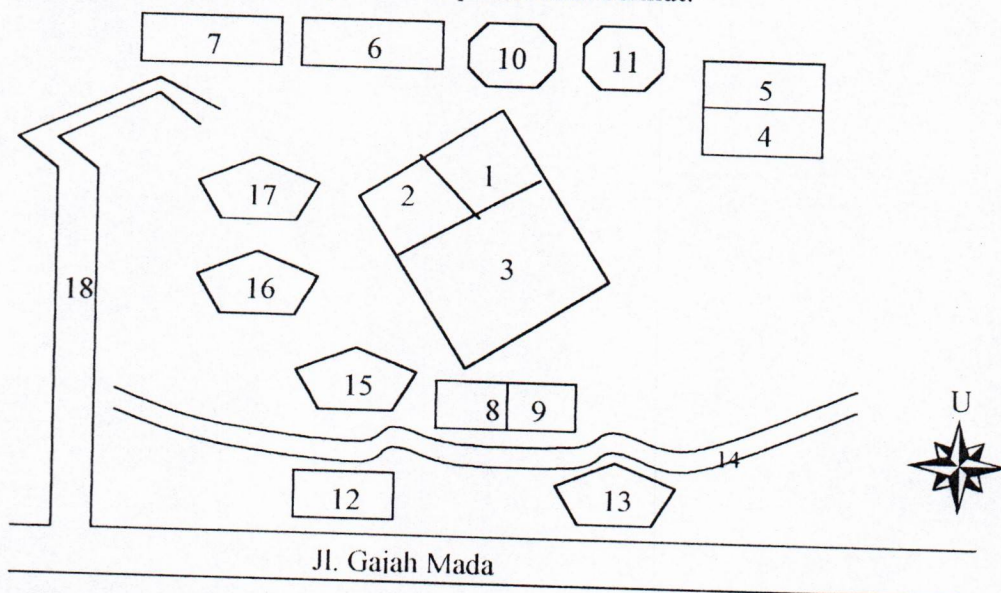
*Sumber data : Hasil Interview dengan Kepala TPA tanggal 20 Desember 2004 di Kantor TPA Nailul Maram*

## **2. Letak Geografis TPA Nailul Maram**

TPA Nailul Maram terletak diatas tanah seluas 420 M<sup>2</sup> yang lokasinya tidak jauh dari jantung kota Jember yaitu dengan alamat Jl. Gajah Mada XII No.19A dengan Nomor telepon (0331) 423705 Kelurahan Condro Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur TPA Nailul Maram berbatasan dengan :

1. Sebelah timur berbatasan dengan tembok besar TELKOM Jember.
2. Sebelah barat dan timur berbatasan dengan rumah penduduk.
3. Sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan sungai dan jalan kecil.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada denah berikut:



Keterangan :

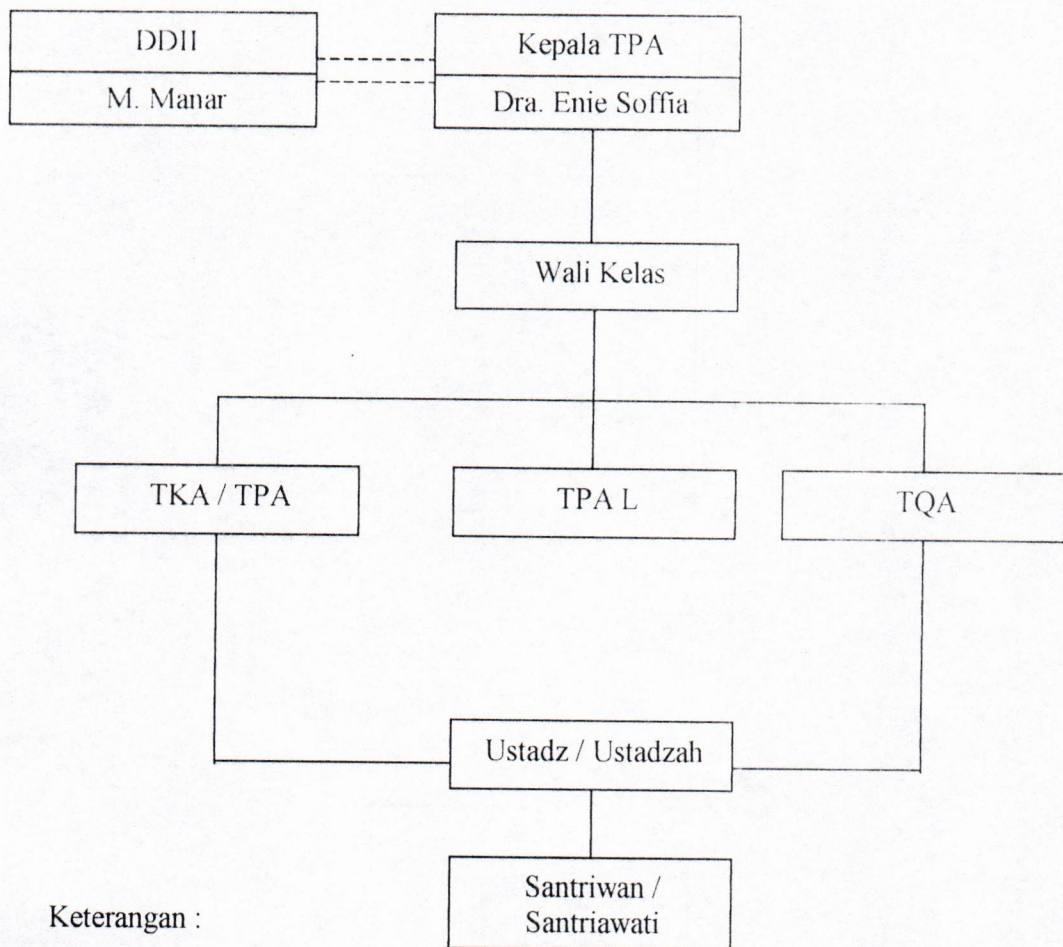
1. Kantor
2. Ruang
3. Masjid
4. Ruang belajar
5. Ruang belajar
6. Ruang belajar
7. Taman bermain
8. Kamar mandi laki-laki
9. Kamar mandi perempuan
10. Rumah P. Saiful
11. Rumah P. Bambang
12. Gudang PTP. XXIII
13. Makam
14. Sungai
15. Rumah
16. Rumah P. Nasroh
17. Rumah P. Sarman
18. Gg. 12

Sumber data : Dokumentasi dan Hasil observasi di TPA Nailul Maram

### 3. Struktur Organisasi

Untuk mengetahui struktur organisasi TPA Nailul Maram, maka dibawah ini di paparkan sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI  
TPA NAILUL MARAM KECAMATAN KALIWATES  
KABUPATEN JEMBER**



Keterangan :

----- : Garis Konsolidasi

-----

\_\_\_\_\_ : Garis komando

*Sumber data : Dokumentasi di TPA Nailul Maram*



#### 4. Keadaan Ustadz / Ustadzah TPA Nailul Maram

Selanjutnya, di bawah ini disajikan susunan data ustadz / ustadzah yang dapat di lihat pada tabel berikut :

**TABEL 3.1**  
**DATA USTADZ/USTADZAH**  
**TPA NAILUL MARAM KECAMATAN KALIWATES**  
**KABUPATEN JEMBER**  
**TAHUN 2004-2005**

NO	NAMA	TTL	IJAZAH	JABATAN	MULAI TUGAS
1.	Dra. Enie Soffia	Jbr, 16-07-1963	SI manaj	Kepala	02-07-90
2.	Hoviyah	Jbr, 01-01-1972	SMKK	Ust TPAL	02-07-92
3.	Siti Umayyah	Kudus,15-11-69	MAN	Ust. Iqro'	24-07-93
4.	Putut Aribowo, S.Ag	Sidoarjo,16-01-73	SI IAIN	Ust TPAL	27-07-97
5.	Syafi'i	Bwi, 10-06-1981	MAN	Ust. Iqro'	02-04-01
6.	Raitha Qomar	Jbr,25-05-82	MIMA I	Ust. Iqro'	01-08-01
7.	Yuli Fitria S.	Jbr, 07-07-83	MIMA I	Ust. Iqro'	01-08-01
8.	Riefda Ariani R.	Jbr, 23-03-83	SMA	Ust. Iqro'	01-08-01
9.	Nur Isnaini	Pasuruan,03-3-81	Mualimat	Ust. Iqro'	16-07-03
10.	Isfar farikhah	Jbr, 13 No.p 1984	MA	Ust. Iqro'	30-05-04
11.	Laili Lestari Ningsi	Jbr, 15 Sep 1980	STAIN	Ust. Iqro'	19-05-04
12.	Moh. Hadziq	Prob, 02 Agt 76	PONPES	Ust.Kaligrafi	01-05-04
13.	Nurul Zubaidah	Jbr, 05 April 78	SMA	Ust Iqra'	01-07-04
14.	M. Nurcholis Huda	Sby, 22 Jan 81	SMA	Ust Tilawah	01-03-04

*Sumber Data : Dokumen TPA Nailul Maram*

#### 5. Keadaan Santri TPA Nailul Maram

Untuk mengetahui jumlah santri di TPA Nailul Maram dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**TABEL 3.2**  
**DATA JUMLAH SANTRI**  
**TPA NAILUL MARAM KECAMATAN KALIWATES**  
**KABUPATEN JEMBER**  
**TAHUN 2004-2005**

TK / KELAS	JUMLAH SANTRI	
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
TKA	25	32
TPA	24	33
TPAL	11	6
TQA	20	30
<b>Jumlah</b>	<b>80</b>	<b>101</b>

*Sumber Data : Dokumen TPA Nailul Maram*

#### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana TPA Nailul Maram

Sejak proses berdirinya TPA Nailul Maram mengalami perubahan yang dinamis, dimana perubahan yang dilakukan dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Sebagai penunjang jalannya proses pendidikan, TPA Nailul Maram menyediakan berbagai fasilitas yang dianggap dapat menunjang proses pendidikan yang ada. Di bawah ini akan di paparkan sarana dan prasarana yang ada di TPA Nailul Maram Condoro.

**TABEL 3.3**  
**SARANA DAN PRASARANA**  
**TPA NAILUL MARAM KECAMATAN KALIWATES**  
**KABUPATEN JEMBER**  
**TAHUN 2004-2005**

NO.	JENIS	JUMLAH
1.	Ruang Kantor	01 Ruang
2.	Ruang Tamu	01 Ruang
3.	Ruang belajar	03 Ruang
4.	Masjid	01 Lokal
5.	Sarana bermain	01 Lokal
6.	Kamar mandi	02 Ruang
7.	Mebel	
	a. Meja	02 Buah
	b. Kursi	04 Buah
	c. Almari administrasi	03 Buah
	d. Almari piala	01 Buah
8.	Tape Rekorder	01 Buah
9.	Mesin Ketik	01 Buah
10.	Telepon	01 Buah
11.	Kaset lagu-lagu Islami dan Tartil Qur'an	50 Buah
12.	White Board	02 Buah
13.	Baju pentas	12 Buah

Sumber Data : Dokumen TPA Nailul Maram

## 7. Data Prestasi Santri TPA Nailul Maram

Berikut ini adalah data-data prestasi dari santri TPA Nailul

Maram:

**TABEL 3.4**  
**DATA PRESTASI SANTRI**  
**TPA NAILUL MARAM KECAMATAN KALIWATES**  
**KABUPATEN JEMBER**  
**TAHUN 2004-2005**

No	Tanggal	Juara	Jenis lomba	Tingkat
8.	25-8-1993	I	Shalawat antar TKA / TPA	Se kotatif Jember
9.	25-8-1993	III P1	Tartil Al-Qur'an	Se kotatif Jember
10.	25-8-1993	III	Lagu-lagu Islami	Sekabupaten Jember
11.	07-11-1993	II P1	Tartil Al-Qur'an	HUT Ke I TPA Al-Khoirot
12.	12-5-1994	I P1	Nasyid TKA	MTQ dan FASI II Jember
13.	12-5-1994	I P1	Tartil Al-Qur'an	MTQ dan FASI II Jember
14.	12-5-1994	II P1	Ikrar Puitisasi Al-Qur'an	MTQ dan FASI II Jember
15.	12-5-1994	III	Shalat TK	MTQ dan FASI II Jember
16.	12-5-1994	III PA	Tartil Al-Qur'an	MTQ dan FASI II Jember
17.	28-5-1995	I PA	Tartil Al-Qur'an TKA	MTQ LPPTKA Jember
18.	28-5-1995	II	MTQ	MTQ LPPTKA Jember
19.	28-5-1995	II	Cerdas Cermat TKA	MTQ LPPTKA Jember
20.	08-5-1996	III P1	Tartil Al-Qur'an	Teater Kosong IAIN Jember
21.	19-5-1996	III P1	Tartil Al-Qur'an	MTQ dan FASI III

				Jember	
25.	19-5-1996	I PA	MTQ	MTQ dan FASI III Jember	
26.	19-5-1996	I	Nasyid TKA	MTQ dan FASI III Jember	
27.	19-5-1996	II	MTQ P1	MTQ dan FASI III Jember	
28.	19-5-1996	II	MTQ PI TKA	MTQ dan FASI III Jember	
29.	19-5-1996	II	Cerdas cermat	MTQ dan FASI III Jember	
30.	19-5-1996	III	Adzan dan Iqomah TPA	MTQ dan FASI III Jember	
31.	19-5-1996	III	Ikrar santri TKA	MTQ dan FASI III Jember	
32.	19-5-1996	Umum	MTQ	MTQ dan FASI III Jember	
33.	21s/d 1996	23-6-	III	Nasyid Islam TKA	MTQ dan FASI III Jember
34.	21s/d 1996	23-6-	Harapan	Tartil Al-Qur'an P1,TPA	MTQ dan FASI III Jember
35.	17-7-1997	I P1	Tartil Al-Qur'an ,TPA	TPQ Nurul Ijtihad Jember	
36.	17-7-1997	I Pa	Adzan TPA	TPQ Nurul Ijtihad Jember	
37.	17-7-1997	I	Tertib Shalat	TPQ Nurul Ijtihad Jember	
38.	23-8-1997	I pl	Fashion	TPA AL-Falah Jember	
39.	21-9-1997	I	Cerdas cermat TPA	TPI AL-JAUHAR Jember	
40.	21-9-1997	I	Kaligrafi	TPI AL-JAUHAR Jember	
41.	02-10-1997	I	Vokal Group	LDK Jember	
42.	02-10-1997	I	Deklamasi	LDK Jember	

43.	02-10-1997	II	Tari	LDK Jember
44.	21-02-1999	I Pa	Tartil al-Qur'an TKA	MTQ Dan FASI IV Jember
45.	21-02-1999	II Pa	Adzan dan Iqomah TKA	MTQ Dan FASI IV Jember
46.	21-02-1999	III	Ikrar dan Nasyid TKA	MTQ Dan FASI IV Jember
47.	21-02-1999	III	Cerdas cermat TKA	MTQ Dan FASI IV Jember
48.	21-02-1999	I P1	Tartil Al-Qur'an TPA	MTQ Dan FASI IV Jember
49.	21-02-1999	I	Ikrar dan Nasyid TPA	MTQ Dan FASI IV Jember
50.	21-02-1999	II	Tilawatil Qur'an TQA / P1	MTQ Dan FASI IV Jember
51.	21-02-1999	III	Tilawatil Qur'an Pa	MTQ Dan FASI IV Jember
52.	04-06-1999	I Pa	Tartil Al-Qur'an TKA	MTQ Dan FASI IV Jatim
53.	04-06-1999	III p1	Tartil Al-Qur'an TPA	MTQ Dan FASI IV Jatim
54.	04-06-1999	III	Ikrar TPA	MTQ Dan FASI IV Jatim
55.	12 s/d 14 - 7 - 1999	III	Tartil Al-Qur'an TPA	MTQ Dan FASI IV Nasional
56.	05-07-2001	I Pa	Tartil Al-Qu'an TKA Putra Muharram 1422 H PPI Darussalam	FASI IV Nasional Jakarta
57.	Agustus 2001	I Pa	Tartil Al-Qur'an TKA	FASI V Daerah Jember
58.	Agustus 2001	II P1	Tartil Al-Qur'an TKA	FASI V Daerah Jember
59.	Agustus 2001	III P1	Tartil Al-Qur'an TKA	FASI V Daerah Jember
60.	Agustus 2001	I P1	Tilawatil Qur'an TQA	FASI V Daerah Jember

61.	Agustus 2001	III Pa	Tilawatil Qur'an TQA	FASI V Daerah Jember
62.	23-9-2002	II	Adzan dan Iqomah TKA	FASI V Daerah Jember
63.	23-9-2002	I	Nasyid TKA	FASI V Daerah Jember
64.	23-9-2002	II	Nasyid TKA	FASI V Daerah Jember
65.	23-9-2002	I	Terjemah Lafadhiyah TQA	FASI V Daerah Jember
66.	23-9-2002	I	Kaligrafi TQA	FASI V Daerah Jember
67.	23-9-2002	Menang tanpa dilomba kan / menang tanpa musuh	Cerdas cermat TQA	FASI V Daerah Jember
68.	04-11-2001	I PA	Tartil Al-Qur'an	TK-SD DI IPI Darussolah
69.	02-12-2001	I PA	Tartil Al-Qur'an	TK-SD di Yayasan Pendidikan Al-Fuqon
70.	14-12-2002	I PI	Lomba MTQ on Air 2001	Radio Suara Akbar dan Telkom
	30-01-2005	I PA	Tartil TKA	FASI VI daerah jember
71.]	30-01-2005	I PA	Tartil TKA	FASI VI daerah jember
72.	30-01-2005	II PA	Tartil TKA	FASI VI daerah jember
73.	30-01-2005	I PA	Tartil TPA	FASI VI daerah jember
74.	30-01-2005	I	Tertib sholat	FASI VI daerah jember
75.	30-01-2005	I	Nasyid TKA	FASI VI daerah jember
76.	30-01-2005	I PA	Kaligrafi	FASI VI daerah jember
77.	30-01-2005	II PI	Kaligrafi	FASI VI daerah jember

## B. HASIL DATA INTERVIEW

### 1. Aspek Metodologi Pembelajaran

*01/W.MP/XII/2004*

Dra. Enie soffia

Kepala TPA Nailul Maram

Senin, 20 Desember 2004

Pukul 14.30 Di kantor TPA

Setelah menyerahkan surat ijin penelitian peneliti memohon penjelasan kepada kepala TPA Nailul Maram tentang metodologi pembelajaran Di TPA Nailul Maram. Beliau menjelaskan bahwa metodologi pembelajaran yang ada disini adalah terbagi-bagi sesuai dengan kelasnya masing-masing karena disini ada beberapa kelasa

a. Kelas TKA (Taman Kanak-Kanak Al Qur'an )

Rata-rata santri dikelas ini berumur mulai 4 tahun sampai dengan 6 tahun

b. Kelas TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an )

Rata-rata santri dikelas ini berumur 5 tahun sampai dengan 8 tahun

c. Kelas TPAL (Taman Pendidikan Al Qur'an lanjutan )

Rata-rata santri dikelas ini Berumur 8 tahun sampai dengan 10 tahun

d. KelasTQA (Taman Qiro'atil Qur'an lil Aulad)

Rata rata santri dikelas ini berumur 9 tahun sampai dengan 12 tahun  
ataupun lebih



Sehingga materi yang di gunakan pun berbeda, untuk di kelas TKA dan TPA ini menggunakan IQRA' sedang kelas TPAL dan TQA adalah Menggunakan Al Qur'an. Sedangkan metodologi pembelajarannya menggunakan metode campuran ada yang sistem privat (sorogan) dan ada sistem klasikal.

*O2 W.MP XII 2004*

Ustadzah Raithah Qomar

Ustadzah iqra' kelas TPA / TKA

Senin, 20 desember 2004

Di masjid TPA Nailul Maram

Informan ini memberikan penjelasan setelah peneliti menanyakan tentang metodologi pembelajaran untuk dikelas TPA dan TKA, beliau menjelaskan bahwa untuk santriwan dan santriwati dikelas TPA dan TKA dengan menggunakan metode privat, jadi setiap santri membaca satu-persatu secara bergiliran dengan membawa kartu prestasinya jika santri mendapatkan nilai (B) maka santri tersebut bisa naik ke halaman berikutnya, begitu sebaliknya jika santri mendapatkan nilai ( B- ) maka santri harus mengulang membacanya lagi keesokan harinya. Materi yang digunakan dikelas TKA dan TPA adalah dengan materi iqro' jilid 1-6 dengan metode tersebut diatas. Sedangkan metode yang lain diaplikasikan secara variatif (d disesuaikan dengan kebutuhan) misalnya metode resitasi (PR), metode menirukan, menghafal, sorogan dan sebagainya. Sedangkan kegiatan pembelajaran disini adalah, santri masuk mulai jam 14.30 WIB dengan dengan do'a awal majelis dan dilanjutkan

dengan meteri hafalan kurang lebih 15 menit, setelah itu santri mengaji sampai dengan jam 15.30 WIB. Dilanjutkan do'a akhir majlis dan setelah itu santri diperkenankan untuk segera mempersiapkan diri untuk shalat ashar berjamaah, sekitar jam 15.40 shalat jamaah sampai dengan selesai, baru setelah itu santri TPA bisa pulang dan dilanjutkan oleh santri TKA, dan kegiatan pembelajarannya sama seperti diatas sampai pulang jam 17.00 WIB. Mengenai evaluasi pembelajaran bagi santri iqra' adalah dengan sistem kenaikan jilid, jadi bila santri sudah sampai pada halaman terakhir/halaman ebta santri dievaluasi oleh guru evaluasi yang selama ini masih dipegang kepala TPA (ustadzah Enie)

*03/W. MP/XII/2004*

Ust. Putut Aribowo. S.Ag.

Pengajar kelas TQA

Tgl. 21 Desember 2004

Dikelas TQA

Informan ini memberikan penjelasan mengenai methodologi pembelajaran dikelas TQA menurut beliau bahwa diantara metodologi yang diterapkan dalam membaca Al Qur'an dikelas ini adalah dengan sistem dikte bacaan oleh ustadz kemudian ditirukan oleh santri selanjutnya kalau sudah selesai sampai terakhir di ulang dengan cara klasikal (sistem massal), selanjutnya diteruskan dengan sistam one by one atau satu-persatu oleh santri, jika semua sudah

kebagian satu-persatu mulai dari bacaan awal sampai akhir baru kemudian dilanjutkan kesistem privat.

*04/W.MP./XII/2004*

Ust Umayyah

Pengajar kelas TQA

Tanggal, 23 desember 2004

Di Kelas TQA.

Menurut beliau bahwa Materi di kelas TQA adalah bermacam-macam sehingga dapat diklasifikasikan menjadi 2, ada materi pokok dan ada materi tambahan (penunjang) untuk materi pokok disini adalah Al Qur'an sedangkan materi penunjangnya adalah materi hafalan (bacaan shalat, do'a sehari-hari, ayat pilihan, surat-surat pendek, dinul islam), selain itu ada juga materi tarjamah lafdziah yaitu menterjemahkan Al Qur'an secara perkalimat, dan ada juga pelajaran aqidatul awwam dan kaligrafi. Sedangkan kegiatan PBM (proses belajar mengajar), pertama salam pembuka, dilanjutkan do'a dan hafalan seperti yang ada diatas, dilanjutkan dengan memberikan materi tajwid dan tadarus Al Qur'an dengan cara tartil dengan langkah-langkah seperti diatas. Sekitar jam 15.30 kegiatan dipending untuk bersiap-siap melakukan shalat ashar secara berjamaah, setelah selesai kegiatan dilanjutkan kembali dengan tadarus Al Qur'an secara privat (santri membaca sendiri-sendiri) dengan suara keras, guru keliling untu melihat bacaan santri, kurang lebih sampai setengah jam, baru setelah jam 16.30 WIB santri selesai untuk

mendapatkan pelajaran tambahan, seperti tarjamah lafdziah, aqidatul awwam dan sebagainya, sampai dengan jam 16.50 WIB, dilanjutkan dengan evaluasi dan persiapan pulang dengan do'a akhir majlis. Evaluasi yang dilakukan dikelas TQA tidak sama dengan evaluasi yang dilakukan dikelas TPA, TKA atau TKAL, disini menggunakan evaluasi :

- a. Preetest, digunakan untuk mengulang pelajaran kemarin, apakah santri mempelajarinya dirumah atau tidak.
- b. Post test, digunakan untuk mengetahui seberapa jauh santri menyerap ilmu yang telah diajarkan.
- c. Semester, dilakukan pada 6 bulan sekali dengan cara mengevaluasi seluruh materi pelajaran yang diterima.

*05/W. MP./ XII/2004*

Ustadz Putut Aribowo. S.Ag.

Pengajar tartil Al Qur'an kelas

TQA

Di kelas TQA

Informan ini menjelaskan tentang bagaimana pembelajaran tartil Al Qur'an di kelas TQA, menurut beliau tartil Al Qur'an disini dengan mempelajari beberapa hal, diantaranya adalah dengan: a ) membenahan makharijul huruf, yaitu penyeragaman huruf kepada santri, bagaimana santri mengucap dengan

betul, gunanya adalah supaya santri bisa fasih mengucapkan huruf hijaiyyah berikut tempat-tempat keluarnya. b) pemberian materi tajwid yaitu mengupas semua materi yang ada di buku mulai dari hukum nun mati, mim mati, tanda waqaf, mad dan sebagainya sedangkan buku yang digunakan yaitu dengan menggunakan buku panduan tajwid praktis dan buku tajwid bashari alwi

06/W. MP/XII/2004

Ustadzah Khofiyah

Pengajar tartil Al Qur'an kelas TPAL

Tgl, 23 Desember 2004

Di kelas TPAL

Informan ini adalah merupakan salah satu figur yang paling berperan di TPA Nailul Maram karena termasuk orang lama semenjak berdirinya TPA Nailul Maram sampai sekarang. Beliau menjelaskan tentang pembelajaran yang ada di TPA Nailul Maram khususnya di kelas TPAL, metode pembelajaran yang ada di kelas ini menurut beliau adalah menggunakan metode biasa, ada dengan klasikal dan ada pula dengan privat, sedangkan lagu yang digunakan adalah dengan lagu yalil nada 1 2 3, sedangkan materi yang ada di TPA ini beragam seperti materi yang ada di TQA namun muatannya tidak sama (lebih sedikit) karena ada satu dan dua materi yang tidak diajarkan seperti kaligrafi, tarjamah lafdziah, dan aqidatul awwam, sedangkan materi pokoknya adalah Al Qur'an dan materi tambahannya adalah hafalan, mengenai hafalan tidak

semua hafalan itu dihafalkan contohnya seperti hafalan ayat pilihan, khusus untuk semester ini adalah surat al jumu'ah, mengenai tartil al quran beliau menjelaskan ada beberapa hal yang ditekankan a) makharijul huruf, santri dicontohkan dan dilatih bagaimana pengucapan yang betul ( ) nya sehingga betul-betul bagus dan tepat. b) bidang tajwid tidak semua materi yang ada di buku panduan diajarkan terbatas pada idzgham dan idzhar saja karena melihat usia dan daya serapnya mereka lain tidak seperti dikelas TQA, selain itu beliau juga menambahkan pengenalan waqaf dan ibtida' itu penting karena santri supaya tahu dan bisa bagaimana ia menghentikan dan memulai bacaan Al Qur'an

*07/W. MP/XII/2004*

Ustadzah Laila Lestari Ningsih

Ustadzah Iqra' Kelas TKA-TPA

Tgl, 23 Desember 2004

Di Masjid

Sekitar jam 15.00 WIB peneliti mendatangi Informan untuk menanyakan media apa saja yang digunakan di TPA nailul maram, Beliau menjelaskan mengenai media pembelajaran yang digunakan di TPA Nailul Maram ini adalah bermacam-macam dan bisa di bilang hampir sama dengan pendidikan formal dan bedanya kalau di formal untuk peralatan sekolah dan kalau disini untuk [peralatan mengaji. Diantara media itu adalah Buku Iqra' untuk kelas TPA dan TKA dan Al Quran untuk kelas TPAL dan TQA, selain itu ada buku materi

hafalan, ada hafalan bacaan sholat, do'a sehari-hari dan surat-surat pendek juga dilengkapi dengan buku prestasi, ada prestasi hafalan dan prestasi untuk mengaji, selain itu santri tentunya harus punya buku tulis untuk belajar menulis. Selain itu TPA juga mempunyai beberapa media lain Diantaranya kaset-kaset ada kaset tartil dan tilawah dan ada juga kaset lagu islami. Tetapi adajuga yang mendali kendala sampai sekarang yang belum terpenuhi adalah TPA belum mempunyai VCD+Televisi sehingga merasa kesulitan untuk memberikan materi cerita kepada santri, karena bila tanpa dengan alat tersebut kelihatan tradisional dan kuNo. dan efeknya pun sama santri lebih terlihat. Sehingga harapan kami semoga dalam waktu dekat ini TPA kami bisa mempunyai alat tersebut, syukur kaau ada yang mau nyumbang.

## 2. ASPEK PENGEMBANGAN BACA AL QUR'AN

*08/W.PBA/PBA/2004*

Ustadz Huda

Pengajar Tilawatil Qur'an kelas TQA

Di kelas TQA

Tanggal 23, Desember 2004

Di kelas TQA

Informan ini menjelaskan tentang bagaimana pengembangan baca Al Qur'an bahwa menurut tilawatil qur'an adalah merupakan salah satu kategori materi yang sangat penting dalam pengembangan baca Al Qur'an khususnya di TQA

ini dan materi ini sangat sulit karena tidak sekedar membaca dan membunyikan Al Qur'an karena harus menguasai berbagai macam lagu, ada bayyati, koror, hijaz, dsb. Sehingga tidak semua ustadz-ustadzah bisa mengajarkan. Mengenai proses pembelajarannya adalah pertama dengan sistem mendengar dan menyimak yaitu santri mendengar apa yang di contohkan oleh ustadz satu lagu bacaan, kedua sistem klasikal yaitu dengan cara bersama-sama antara ustadz dan murid, dan yang ketiga dengan cara privat secara satu persatu. Penekanan yang dilakukan pada tilawatil qur'an ini adalah tidak Cuma lagu saja tetapi makhroj, tajwid, dan waqof ibtida'nya pun sangat di tekan kan dan harus dikuasai, karena materio ini daklah materi diatas tartil karena asumsinya adalah anak bisa tilawatil qur'an harus fasih tajwid dan makhrojnya. Mengenai penguasaan lagu biasanya sampai dengan 8 pertemuan itu apabila dilakukan secara rutin dan dengan kelas yang ideal.

*09/W. PBA/XII/2004*

Achmad Lutfi N.

Santri TQA

Tgl, 24 Desember 2004

Di kelas TQA

Sektar Jam 16.00 WIB. Peneliti mendatangi kelas TQA untuk menanyakan bagaimana pembelajaran di TPA Khususnya masalah pengajaran Al Qur'an , Informan ini adalah salah satu santri yang sering menjuarai baca Al Qur'an ditingkat jember. Dia menjelaskan secara singkat bahwa pembelajaran yang



ada di sini adalah sangat baik, selain materinya ustadznya pun enak dalam menyampaikan materi, karena selama saya belajar dan mengaji disini banyak ilmu yang saya serap selain pelajaran agama, saya juga mendapatkan ilmu baca Al Qur'an seperti sekarang .

*10/W. PBA/XII/2004*

Anisatul Zuharo

Santri TQA

Tgl, 24 Desember 2004

Di kelas TQA

Informan ini menjelaskan Bagaimana ustadz mengajarkan Tilawatil Qur'an Di kelas, Dia menjelaskan bahwasanya ustadz mengajarkan Tilawah dengan menggunakan lagu yang bermacam-macam dan bervariasi Diantaranya ada lagu Bayyati, Ada Lagu koror, Hijaz dan sebagainya sampai lupa namanya. Materi tilawah ini adalah salah satu materi yang saya senangi karena saya dapat membaca dengan indah Al Qur'an selain itu ustadz juga sangat ketat dalam memberikan materi ini yaitu dengan pelatihan makhroj dan tajwid.

*11/W. PBA/XII/2004*

Bpk Heru Pancasilastiyo

Wali santri TPA nailul maram

Tgl, 27 Desember 2004

## Di Rumah

Informan ini menjelaskan tentang Nilai positif anak-anak dititipkan/di ngajikan di lembaga No.n formal seperti di TPA Nailul maram, Menurut Beliau salah satu contoh adalah anak-anak saya sendiri nilai positif yang dipetik adalah sangat besar Alhamdulillah ketiga anak saya dapat membaca alqur'an dengan lancar bahkan anak saya yang pertama dapat mengharumkan nama TPA nailul maram karena pernah meraih juara III dalam tartil Al Qur'an di tingkat nasional di Jakarta pada tahun 1999 kemarin pada festival anak sholeh IV. Memang setelah saya amati tentang pengembangan yang ada di TPA Nailul maram Cukup bagus dan bisa di katakan profesinal sebab saya melihat sendiri bahwa ustadz dan ustadzahnya cukup siap dan baik misalnya cara menyiapkan bahan materinya, cara menentukan metode, dan mengevaluasi dll. Jadi dengan melihat keberhasilan anak saya berarti metodologi dan pengembangan pembelajaran di TPA Nailul maram cukup baik dan berhasil. Atas penjelasan Informan ini peneliti merasa puas dan mohon ijin pulang.

*12/W. PBA/XII/2004*

BPK Saiful Hadi S. E.

Wali santri TPA Nailul Maram

Tgl, 27 Desember 2004

Di Rumah

Informan ini menjelaskan pengembangan pembelajaran yang ada di TPA Nailul maram Beliau menyatakan bahwa pengembangan pembelajaran yang ada di TPA ini sangat baik, hal ini dibuktikan dengan beberapa orang anak saya yang saya ngajikan di TPA ini mereka semuanya tidak hanya bisa baca Al Qur'an, tapi lancar dan bahkan mereka faham kaidah tajwidnya, mulai dari makhorijul hurufnya sampai dengan hukum-hukum bacaanya apa itu idzhar, idzgom dan sebagainya. Bahkan saya sendiri apabila ngaji bareng dengan dia sering di salahkan. Dan yang paling berkesan di TPA ini adalah ternyata di disini diajarkan tilawatil qur'an yaitu menyuarakan alqur'an dengan suara merdu dengan variasi lagu yang bermacam-macam, bahkan saya itu sempat nangis kalau mendengarkan anak saya membaca Al Qur'an.

*13 W.PBA/XII/2005*

PAK FAKIH

Tokoh masyarakat/ketua takmir masjid

Tgl 29 desember 2004

Di Rumah

Sekitar pukul 18.00WIB. peneliti mendatangi rumah beliau, kebetulan rumah beliau dekat dengan TPA nailul maram peneliti menanyakan tentang pengembangan baca Al Qur'an yang dilakukan di TPA Nailul maram beliau menjelaskan bahwasanya secara keilmuan TPA nailul maram sudah bisa dikatakan mampu dalam mentransfer ilmu baca Al qur'anya, hal tersebut dengan beberapa bukti yang sudah diraih dan didapatnya dari juara lomba-lomba yang paling berkesan bahwa TPA nailul maram pernah mendapat

predikat TPA yang mempunyai wisudawan terbaik pada Tahun 2000 kemarin. Namun bukan berarti berhenti disitu, setidaknya ustadz-ustadzah harus mempunyai tanggung jawab tetap mempertahankan prestasi tersebut, karena pada akhir-akhir ini banyak TPA yang bermunculan yang menyaingi TPA Nailul Maram oleh karena itu tentunya harus ada pengembangan khususnya masalah keilmuan baik itu bagi ustadzah atau bagi santri, bagi ustadz-ustadzah tentunya harus aktif dalam mengikuti pembinaan pembinaan dan bagi santridapat menyerap ilmu yang diberikan dengan baik dan faham

*14/ W. PBA/XII/2004*

Pak Syafi'i

Tokoh Masyarakat

Tgl 29 desember 2004

Di Rumah

Informan ini menjelaskan tentang pengembangan pembelajaran khususnya pengembangan tenaga pendidik, menurut beliau bahwa TPA Nailul Maram sangat kekurangan tenaga pendidik, hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah santri dan banyak nya santri yang tidak bisa masuk ngaji/ditolak pada waktu mendaftar. Maka tak heran mengapa prestasi TPA Nailul Maram pada akhir-akhir ini merosot. Apalagi ustad-ustadzah senior banyak yang keluar sehingga TPA sangat membutuhkan tenaga pendidik yang lebih berpengalaman akibatnya TPA mudah mengambil / mengangkat ustad-ustadzah pokoknya dia bisa baca Al-Qur'an dan punya niat lillahita'ala dan

untuk mengamalkan ilmunya. Tapi baru-baru ini saya mendengar bahwa TPA Nailul Maram bekerja sama TPA-TPQ lainnya mengadakan pembinaan bersama atau biasa disebut pembinaan TPA-TPQ

Sejember barat hal tersebut dilakukan untuk mencari dan bertukar pendapat mengenai kekurangan dan kelebihan masing-masing TPA-TPQ. Sehingga tahu letak kesalahan dalam memanaj TPA-nya masing-masing.

*15 W.PBA/XII/2005*

Ustadzah Riefda

Ustadzah Iqro'

Tanggal 23 Desember 2004

Di kantor TPA

Peneliti mendatangi beliau pada waktu beliau sedang mengajar di masjid sekitar pukul 15.00 WIB dan peneliti menanyakan tentang dana bagi TPA Nailul Maram. Darimana mendapatkan dana tersebut sehingga dapat memberikan honor bagi ustad-ustadzahnya. Beliau menjelaskan bahwa dana TPA diperoleh sepenuhnya dari infak atau syariah santri. Yaitu pembayaran dari spp dan ada juga sebagian dari donatur wali santri kalau dulu ada POS (persatuan orang tua santri) yang membantu pencarian dana bagi TPA tapi untuk sekarang pos tersebut tidak berjalan. Untuk penarikan spp bagi santri sangat variatif sesuai dengan kemampuannya bahkan TPA membebaskan bagi santri yang tidak bisa bayar spp, dengan konsekuensi dia rajin dan berprestasi. Beliau juga menambahkan bahwa menjadi ustad-ustadzah di TPA tidak sama seperti di sekolahan umum karena disini bermodal ikhlas lillahita'ala karena

honor bagi ustad-ustadzahnya sangat minim sekali sehingga saya malu untuk menyebutkan

*16/W.PBA/XII/2004*

Ustadzah Isnaini

Tanggal 23 Desember 2004

Di Masjid

Informen ini tergolong ustadzah yang masih baru di TPA sekitar dua tahun mengajar di TPA Nailul Maram, namun dia aktif di TPA Nailul Maram baik kehadiran mengajar atau aktif di pembinaan beliau menjelaskan tentang SDM di Nailul Maram setelah peneliti menanyakan bagaimana keadaan SDM yang ada? Menurut beliau sebenarnya SDM di TPA ini terutama para pendidiknya tidak ada yang istimewa semua rata-rata lulusan SMA, tidak semuanya pada waktu pertama kali mengajar di TPA ini lancar dan fasih membaca Al-Qur'an, tapi lama-kelamaan ada penyesuaian diri karena tiap malam selasa ba'da maghrib di TPA ini ada pembinaan khusus ustad-ustadzah. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui perkembangan bacaan Al-Qur'an ustad-ustadzah baik itu mengenai fasokhah dan penyeragaman lagu, hal tersebut dilakukan untuk menambah ilmu bagi ustadzah baru.

## TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN

### 1. Aspek Metodologi Pembelajaran

Berdasarkan paparan data tersebut diatas peneliti menemukan temuan-temuan sebagai berikut

- a. Penerapan metodologi pembelajaran di TPA Nailul maram disesuaikan dengan kelasnya masing-masing antara kelas TKA-TPA-TPAL-TQA.
- b. materi pembelajaran di TPA Nailul maram tidak sama antara masing-masing kelas antara kelas TKA-TPA-TPAL-TQA.
- c. Evaluasi yang dilakukan di TPA tidak sama antara masing-masing kelas antara kelas TKA-TPA-TPAL-TQA.
- d. Media pembelajaran yang di gunakan sudah relevan walaupun masih ada salah satu media yang belum ada.

Temuan-temuan tersebut di dasarkan atas :

- a. Pernyataan kepala TPA nailul maram yang menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran yang dilakukan di TPA ini di sesuaikan antara masing-masing kelas (W. No. 01)
- b. Pernyataan ustadzah Enie dan ustadz Ari yang menyatakan bahwa materi pembelajaran di TPA Nailul maram tidak sama antara masing-masing kelas antara TKA-TPA-TPAL-TQA (W. No.01) (W. No. 03)
- c. Pernyataan ustadzah raitha dan ustadz Faid yang menyatakan evaluasi pembelajaran masing-masing kelas tidak sama antara masing-masing kelas antara TKA-TPAL-TPAL-TQA.(W. No. 02) (W. No. 04)

- d. Pernyataan ustadzah laila lestari ningsih yang menjelaskan bahwa media pembelajaran di TPA ini sudah cukup relevan walaupun masih ada salah satu media yang tidak ada. (W. No.. 07)

## 2. Aspek Upaya Pengembangan Baca Al Qur'an

Temuan-temuannya sebagai berikut:

- a. Upaya pengembangan baca Al Qur'an diTPA Nailul Maram sudah dilakukan oleh ustadz dan ustadzah tetapi masih perlu ditingkatkan secara komprehensif
- b. Upaya pengembangan baca Al Qur'an dibidang tartil Al Qur'an di TPA Nailul Maram berhasil dengan baik hal tersebut bisa dilihat dari prestasi yang dialami
- c. Upaya pengembangan baca Al Qur'an dibidang tilawatil qur'an di TPA Nailul Maram telah dilakukan secara optimal namun masih ada kekurangan yang perlu disempurnakan
- d. Sistem pengembangan TPA Nailul Maram cukup baik hal tersebut dapat dilihat dari sistematika pembelajaran para ustadnya cara menyiapkan bahan, menyesuaikan metode, dan cara mengevaluasi dan keberhasilan meraih prestasi tingkat nasional
- e. Upaya pengembangan bacaan Al-Qur'an tidak hanya diberikan bagi peserta didik tapi bagi tenaga pendidik juga hal tersebut dilakukan dengan mengadakan pembinaan secara intensif



Temuan tersebut didasarkan atas :

- a. Pernyataan wali santri yang menyatakan upaya pengembangan baca Al Qur'an di TPA Nailul Maram sudah dilakukan dengan baik, karena dengan bukti prestasi yang diraih ditingkat nasional (W.No..11) (W. No.. 12)
- b. Pernyataan ustadzah yang menyatakan bahwa upaya pengembangan baca Al Qur'an dibidang tartil dengan pembenahan makhraj dan tajwid (W. No.. 05) (W. No.. 06).
- c. Pernyataan ustadz Huda yang menyatakan bahwa tilawatil qur'an adalah materi yang tergolong sulit karena santri diajarkan dengan berbagai variasi lagu (W. No.. 08)
- d. Pernyataan dari Bapak Heru dan Saiful Hadi yang menyatakan bahwa sistem pengembangan TPA Nailul Maram cukup baik hal tersebut didasarkan sistematika pembelajaran yang dilakukan ustadz-ustadzahnya (W. No 11) (W. No 12)
- e. Pernyataan Ustadzah Isnaini bahwasannya bagi ustad-ustadzah diadakan pembinaan intensif setiap malam selasa ba'da maghrib hal tersebut untuk mengetahui perkembangan bacaan ustad-ustadzahnya (W.No. 16 )

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN – SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari keseluruhan rangkaian isi skripsi ini dapat disimpulkan kurang lebih sebagai berikut :

1. Penerapan metodologi pembelajaran Al-Qur'an di TPA Nailul Maram sudah cukup baik hal tersebut dapat dilihat dari sistematika pembelajaran para ustad-ustadzahnya, cara menyiapkan bahan, memilih metode dan evaluasi, disesuaikan dengan masing-masing kelas antara kelas TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember (Taman pendidikan Al Qur'an), TKA (Taman Kanak-kanak Al Qur'an), TPAL (Taman pendidikan Al Qur'an Lanjutan), dan TQA (Taman Qiro'atil Qur'an lil aulad).
2. Upaya pengembangan baca al Qur'an di bidang tartil al Qur'an di TPA Nailul Maram sudah berhasil dengan baik hal tersebut bisa dilihat dari prestasi yang pernah diraih ditingkat nasional, sedangkan dibidang tilawatil Qur'an sudah dilakukan dengan optimal namun masih ada kekurangan yang perlu disempurnakan.



## **B. SARAN – SARAN**

### **1. Kepada Kepala TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.**

Hendaknya TPA Nailul Maram lebih meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan metodologi pembelajaran yang tepat, baik perencanaannya ataupun kegiatan pembelajarannya, dan prestasi yang pernah diraih ditingkat Nasional untuk dapat dipertahankan.

### **2. Kepada Ustadz-Ustadzah Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Nailul Maram**

Hendaknya ustadz-ustadzah lebih aktif lagi baik itu dalam melakukan proses pembelajaran di TPA Nailul Maram ataupun, dalam mengikuti pembinaan yang diadakan agar tujuan pembelajaran betul-betul tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwy, Bashori, 1999, *Pokok-Pokok Ilmu Tajwid*, Malang : Rahmatika
- Arikunto, Suharsini, 2002, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta : Asdi Mahasatya
- As Suyuti, 1985, *Jami 'us Shagir*, Surabaya : Bina Ilmu
- Asnawir., H, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Ciputat Pers
- Depag RI, 1978, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta
- Depag RI, 2000, *Tajwid dan Lagu lagu Al Qur'an Lengkap*, Jakarta : DEPAG RI
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985, *Kamus Besar Bahasan Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985, *Kamus Besar Bahasan Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Media Pembelajaran*, Jakarta
- Djamarah, 2000, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta
- Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 1999, *Metodologi Pengajaran Agama*, Semarang : Pustaka Pelajar Offset
- Hadi, Sutrisno, 1983, *Metodologi Reseach Jilid I*, Yogyakarta : Yayasan Penerbitan UGM
- Hadi, Sutrisno, 1984, *Metodologi Reseach Jilid II*, Yogyakarta : Yayasan Penerbitan UGM
- Hadi, Sutrisno, 1984, *Metodologi Reseach Jilid III*, Yogyakarta : Yayasan Penerbitan UGM
- Hamalik, Oemar, 2002, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar, 2003, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara
- Harjanto, 2003, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta
- Humam, As'ad, 1995, *Cara Cepat (Tajwid Praktis)*, Yogyakarta : Team Tadarrus AMM
- Ibrahim., R, 1996, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta

- Idris, Chaerani, 1994, *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Taman kanak-Kanak/Taman Pendidikan Al Qur'an Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia*, Jakarta : LPPTKA – BKPMI
- Kartono, Kartini, 1990, *Pengantar Metodologi Roset Sosial*, Bandung : Mandar Maju.
- Lembaga Pengembangan Al Qur'an (Jami'yatul Qurro' wal Huffadh), 1999, *Pembimbing Kearah Kesempurnaan Tajwid*, Jatim
- LPPTKA – BKPRMI, *Metode Tartil Al Qur'an*, Jember
- Margono, S, 1996, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rincka Cipta
- Moleong, Lexy. J, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya Offset
- Munir, Misbahul, 1995, *Pedoman Lagu-lagu Tilawatil Al Qur'an*, Surabaya : Apollo
- Narbuko, Cholid, 2003, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara
- Nazir, Moh, 1999, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Ruba'i, Muhith, 2000, *Pengaruh Bagi Pembaca Al Qur'an dan Tafsirnya*, Jember
- Saifullah, Ali, 2000, *Kontribusi Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Slaafiyah Syafi'iyah Sukorejo pada Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia*, Tesis
- Saifullah, Ali, 2003, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam (Materi PAI Untuk Madrasah Aliyah dan SMU)*, Jember : STAIN
- Slameto, 2001, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Sukandarrumidi, 2002, *Metodologi Penelitian (petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula)*, Yogyakarta : Gajahmada University Press
- Thoha, Chabib, 2001, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Grafindo Persada
- Tim Penyusun STAIN Jember, 2000, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember : STAIN.
- Usman, Uzer, 2000, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Widyawati, diklat Mata Kuliah (Ulumul Hadits, Metode Qiro'aty, *Ahkamul Huruf, Gerakan Lagu*), Semarang : PTPQ Raudhatul Mujawidin

**MATRIK PENELITIAN**

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Dan Prosedur Penelitian	Fokus Penelitian
<p>Metodologi pembelajaran Al Qur'an Pada Upaya Pengembangan Baca Al Qur'an di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2004 – 2005</p>	<p>A. Metodologi Pembelajaran</p>	<p>1. Perencanaan pembelajaran</p> <p>2. Kegiatan pembelajaran</p>	<p>a. Materi</p> <p>b. Metode</p> <p>c. Media</p> <p>a. Appersepsi</p> <p>b. Bahan pokok</p> <p>c. Evaluasi</p>	<p>1. Informan</p> <p>a. Kepala TPA</p> <p>b. Ustadz</p> <p>c. Ustadzah</p> <p>d. Santri</p> <p>e. Wali santri</p> <p>f. Tokoh masyarakat</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>A. Penentuan kembali fokus penelitian di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.</p> <p>B. Strategi Penelitian</p> <p>1. Orientasi teoritik</p> <p>2. Tehnik pengumpulan data</p> <p>a. Orientasi secara umum</p> <p>b. Explorasi pengumpulan data</p> <p>c. Terfokus</p> <p>3. Metode pengumpulan data</p> <p>a. Observasi dan observasi partisipan</p> <p>b. Interview</p> <p>c. Dokumenter</p> <p>4. Sampling penelitian menggunakan purposive sampling</p> <p>C. Mekanika pengerjaan, pengolahan dan analisa data</p> <p>1. Pengerjaan data</p> <p>2. Pengolahan data</p> <p>3. Analisa data</p> <p>D. Kredibilitas data</p> <p>1. Peer debriefing</p> <p>2. dependabilitas</p>	<p>1. Perumusan masalah</p> <p>a. Bagaimana aplikasi Metodologi pembelajaran Al Qur'an di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember</p> <p>b. Seberapa jauh upaya pengembangan baca Al Qur'an di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember</p> <p>2. Tujuan penelitian</p> <p>a. Untuk mengetahui aplikasi Metodologi pembelajaran Al Qur'an di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember</p> <p>b. Agar dapat mendeskripsi-kan seberapa jauh upaya pengembangan baca Al Qur'an di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.</p>
<p>B. Pengembangan baca Al Qur'an</p>	<p>1. Tartil Al Qur'an</p> <p>2. Tilawatil Qur'an</p>	<p>a. Makhorijul huruf</p> <p>b. Tajwid</p> <p>a. Penguasaan lagu</p> <p>b. Al waqfu wal ibtida'</p>				

## **INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

### **1. Pedoman Observasi**

- a. Letak geografis TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- b. Proses belajar Mengajar TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- c. Sarana dan prasarana TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- d. Keadaan tenaga pengajar dan peserta didik (santri) TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

### **2. Pedoman Interview**

- a. Bagaimana aplikasi Metodologi pembelajaran Al Qur'an di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- b. Seberapa jauh upaya pengembangan baca Al Qur'an di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- c. Informasi tentang latar belakang obyek penelitian
  - Latar belakang berdirinya TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

### **3. Pedoman Dokumenter**

- a. Denah TPA Nailul Maram
- b. Struktur organisasi TPA Nailul Maram
- c. Jumlah ustadz – ustadzah
- d. Jumlah santri
- e. Prestasi santri TPA Nailul Maram
- f. Sarana / fasilitas TPA Nailul Maram



**DEPARTEMEN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**

Jalan Jum'at No. 94 Mangli Jember Telp (0331) 487550, 427005 fax.(0331)427005 Kode Pos : 68136  
Website : <http://stain-Jember.cjb.net>-e-mail : [stainjember@hotmail.com](mailto:stainjember@hotmail.com)

**JEMBER**

Nomor : ST. 08/PP.00.9/2137/04  
Lampiran : -  
Perihal : **Penelitian Untuk  
Penyusunan Skripsi**

Jember, 17 Desember 2004  
Kepada Yth.  
**Kepala TPA Nailul Maram**  
di -  
**Jember**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh..*

Dengan ini kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut ini :

Nama : ABDUL GOFFAR  
NIM : 084 001 104  
Semester / Jurusan : IX / TARBIYAH (P A I)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan Skripsi, agar diizinkan untuk mengadakan riset / penelitian selama  $\pm$  60 hari di lingkungan daerah wewenang saudara dan menghubungi :

1. Kepala TPA
2. Ustadz / Ustadzah
3. Tata usaha
4. Wali santri

Adapun penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai :

**Metodologi pembelajaran Al Qur'an pada upaya pengembangan baca Al Qur'an di  
TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2004-2005**

Atas perkenan dan perhatian saudara disampaikan terima kasih.

*Wassalam,*

Ketua STAIN



**Drs. Moh. Khusnuridlo, M.Pd**  
**NIP. 150 252 763**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEWAN DAKWAH ISLAMIYAH INDONESIA (DDII)  
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DAN TAMAN KANAK-KANAK AL-QUR'AN  
"NAILUL MARAM"

Jl. Gajah Mada XII/19 Telp. (0331) 423705 Jember

**SURAT KETERANGAN**

Nomor

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an Nailul Maram, menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

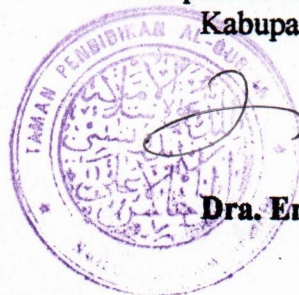
Nama : Abdul Goffar  
Nim : 084 001 104  
Jurusan : Tarbiyah / PAI  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Jl. Karimata I/22 Sumpersari – Jember

Telah mengadakan penelitian di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember mulai tanggal 20 Desember 2004 sampai dengan 31 Januari 2005 dengan mengambil judul:

**Metodologi Pembelajaran Al Qur'an Pada upaya Pengembangan Baca Al Qur'an Di TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2004 – 2005.**

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Januari 2005  
Kepala TPA Nailul Maram  
Kabupaten Jember



**Dra. Ennie Soffia**

DEWAN DAKWAH ISLAMIYAH INDONESIA (DDII)  
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DAN TAMAN KANAK-KANAK AL-QUR'AN  
"NAILUL MARAM"

Jl. Gajah Mada XII/19 Telp. (0331) 423705 Jember

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
Lokasi : TPA Nailul Maram Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

No	Hari / Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	Senin 20 Desember 2004	Menyerahkan surat Penelitian dan Interview dengan Kepala TPA Nailul Maram tentang sejarah berdirinya TPA Nailul Maram	<i>afdulegoff</i>
2	Selasa 21 Desember 2004	Observasi tentang proses pembelajaran ke masing-masing kelas; TPA-TKA-TPAL dan TQA	<i>afdulegoff</i>
3	Rabu 22 Desember 2004	Interview dengan ustadz-ustadzah	<i>afdulegoff</i>
4	Kamis 23 Desember 2004	Interview dengan ustadz-ustadzah	<i>afdulegoff</i>
5	Jumat 24 Desember 2004	Interview dengan santri	<i>afdulegoff</i>
6	Senin 27 Desember 2004	Interview dengan walisantri	<i>afdulegoff</i>
7	Rabu 29 Desember 2004	Interview dengan tokoh masyarakat dan takmir masjid	<i>afdulegoff</i>
8	Senin 10 Januari 2005	Mencatat data tenaga pengajar dan struktur organisasi	<i>afdulegoff</i>
9	Kamis 13 Januari 2005	Melengkapi data yang diperlukan dalam laporan penelitian	<i>afdulegoff</i>
10	Senin 31 Januari 2005	Mengambil surat pernyataan telah selesai penelitian.	<i>afdulegoff</i>

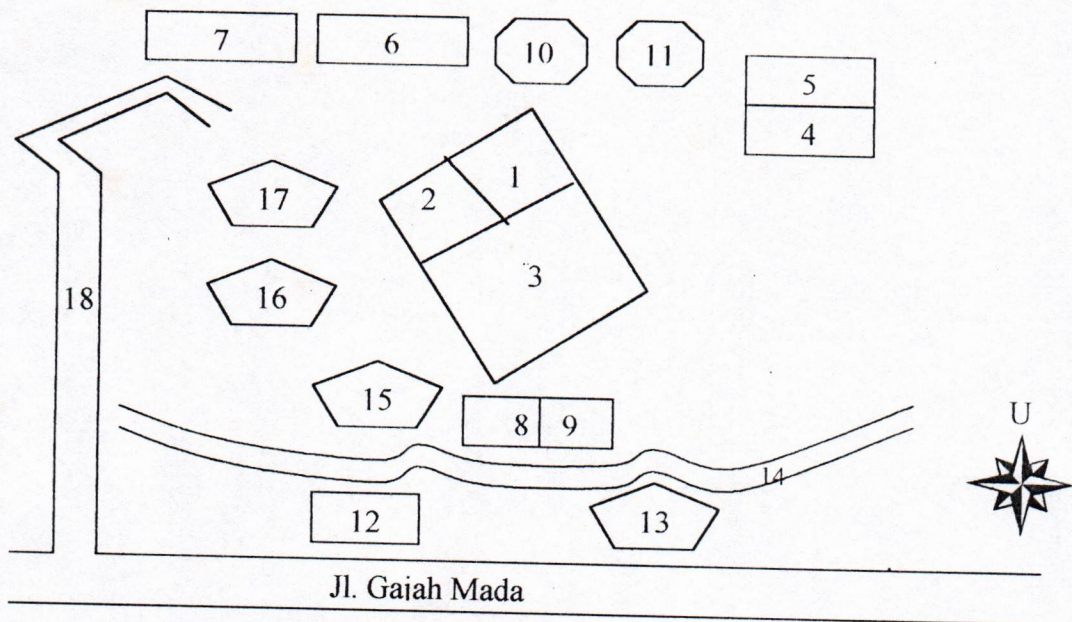
Jember, 31 Januari 2005  
Kepala TPA Nailul Maram  
Kaliwates Jember



*Enie S*  
(Dra. Enie Soffia)

Lampiran:

**Denah Lokasi**  
**Taman Pendidikan Al Qur'an Nailul Maram**  
**Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember**



Skala 1 : 100

Keterangan :

1. Kantor
2. Ruang
3. Masjid
4. Ruang belajar
5. Ruang belajar
6. Ruang belajar
7. Taman bermain
8. Kaman mandi laki-laki
9. Kamar mandi perempuan
10. Rumah P. Saiful
11. Rumah P. Bambang
12. Gudang PTP. XXIII
13. Makam
14. Sungai
15. Rumah
16. Rumah P. Nasroh
17. Rumah P. Sarman
18. Gg. 12

*Sumber data : Dokumentasi dan Hasil observasi di TPA Nailul Maram*